

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEAMANAN QRIS BANK
SYARIAH INDONESIA TERHADAP
TRANSAKSI NON TUNAI DI KALANGAN GEN Z
SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Program studi Perbankan Syariah Oleh

NUR RAHMADAYANI

2101270070



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PERBANKAN SYARIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta

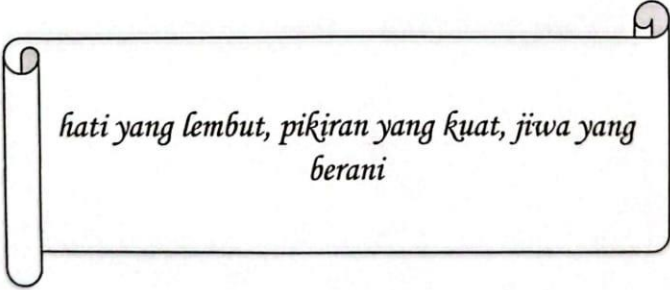
Ayahanda

&

Ibunda Wiwit Yasri Ulfa

Yang senantiasa memberikan doa dan dukungan demi kesuksesan

& keberhasilan untuk diriku



*hati yang lembut, pikiran yang kuat, jiwa yang
berani*

PERNYATAAN ORISIALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Rahmadayani
NPM : 2101270070
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata I)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia Terhadap Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z “. Merupakan karya hasil asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia di tindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan 14 April 2025

Yang Menyatakan



Nur Rahmadayani

2101270070

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia
Terhadap Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z**

Oleh :

Nur Rahmadayani
NPM : 2101270070

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah skripsi ini telah
memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Pembimbing

Mutiah Khaira Sihotang S.E.I.,MA



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

**Pengaruh Epektifitas Penggunaan Dan Keamanan Qris Bank
Syariah Indonesia Terhadap Transaksi Non Tunai Di
Kalangan Di Kalangan Gen Z Studi Kasus Mahasiswa Fai
Umsu**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

Nur Rahma Davani
NPM : 2101270070

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing


Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I., M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN 2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Nur Rahmadayani
NPM : 2101270070
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 22/04/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Mutiah Khaira Sihotang S.E.I.,M.A
PENGUJI I : Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag
PENGUJI II : Uswah Hasanah,S.Ag,MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib MA



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor:158 Tahun 1987 dan Nomor :0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
س	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
و	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamz a h	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2.Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/ —	Fathah	A	A
— /	Kasrah	L	I
◌ —	Dammah	U	u

b) Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
-----------------	------	----------------	------

  /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
  /	Fathah dan waw	Au	a dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Contoh :

- **Kataba** : كتب
- **Fa'ala** : فعل
- **Kaifa** : كيف

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliteranya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
  /	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
  /	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
  /	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- **qāla** : قال
- **ramā** : مار
- **qīla**: قيل

d) Ta murbutah

Transliterasi untuk ta murbutah ada dua:

1) **Ta marbūtah hidup**

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan amah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *rauḍah al-atfāl* - *rauḍatul atfāl*: مَرْضَةُ الْإِطْفَالِ
- *al-Madīnah al-munawwarah*: الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ
- *ṭalḥah*: طَلْحَة

e) Syaddah

(tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- *rabbanā*: رَبُّنَا
- *nazzala*: نَزَّلَ
- *al-birr*: اَبْرَر
- *al-hajj*: اَحْجَج
- *nu‘ima*: نُعْمَى

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- **Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- **ar-rajulu:** اهزجم
- **as-sayyidatu:** امسدة
- **asy-syamsu:** امشيس
- **al-qalamu:** امقهى
- **al-jalalu:** امجلام

g) Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- **ta'khuzūna:** تُلْخِذُ
- **an-nau':** اءْء
- **syai'un:** شىء
- **inna:** اِ
- **umirtu:** ايزت
- **akala:** اكم

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah

lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **Wa mamuhammadunillarasūl**
- **Inna awwalabaitinwudi“alinnasilallażibibakkatamubarakan**
- **Syahrū Ramadan al-laż3unzilafihi al-Qur“anu**
- **Syahrū Ramadanā – lażiunzilafihil - Qur“anu**
- **Walaqadra“ahubilufuq al-mubin**
- **Allhamdulillahirabbil-„alamin**

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami“an
- Lillahil-amrujami“an
- Wallahubikullisyai“in „alim

i) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Nur Rahmadayani, 2101270070, PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEAMANAN QRIS BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP TRANSAKSI NON TUNAI DI KALANGAN GEN Z, pembimbing Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I., M.A

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas penggunaan dan keamanan qris Bank Syariah Indonesia terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fai umsu dengan sampel sebanyak 95 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Dimana peneliti mengambil sampel dengan beberapa kriteria tertentu. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden yang disajikan dalam bentuk skala likert. Dari hasil penelitian diketahui efektivitas penggunaan berpengaruh signifikan terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,069 > 1,986$, nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti bahwa efektivitas penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z. Keamanan qris Bank Syariah Indonesia berpengaruh signifikan terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,554 > 1,986$, nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti keamanan qris Bank Syariah Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z. Efektivitas penggunaan dan keamanan qris Bank Syariah Indonesia berpengaruh secara bersamaan terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z (mahasiswa fai umsu stambuk 2021) dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 49,940 > f_{tabel} 3,10$ berarti terdapat pengaruh efektivitas penggunaan dan keamanan qris Bank Syariah Indonesia terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z.

Kata kunci : Efektivitas Penggunaan, Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia, Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z

ABSTRACT

Nur Rahmadayani, 2101270070 THE EFFECT OF THE EFFECTIVENESS OF QRIS USE AND SECURITY BANK SYARIAH INDONESIA AGAINST NON-CASH TRANSACTIONS AMONG GEN Z, pembimbing Mutiah Khaira Sihitang, S.E.i., M.A

This study aims to analyze the effect of the effectiveness of the use and security of Bank Syariah Indonesia qris on non-cash transactions among gen z. The population in this study is fai umsu students with a sample of 95 respondents. The sampling technique used is probability sampling with a simple random sampling method. Where the researcher takes samples with certain criteria. The type of data used is primary data obtained directly from respondents which is presented in the form of a Likert scale. From the results of the study, it is known that the effectiveness of use has a significant effect on non-cash transactions among gen z with a tcal value of $> t_{table}$ or $2.069 > 1.986$, a significant value of $0.000 < 0.05$ means that the effectiveness of use has a positive and significant effect on non-cash transactions among gen z. The security of Bank Syariah Indonesia's qris has a significant effect on non-cash transactions among gen z with a calculation of $> t_{table}$ or $5.554 > 1.986$, a significant value of $0.000 < 0.05$ means that the security of Bank Syariah Indonesia's qris has a positive and significant effect on non-cash transactions among gen z. The effectiveness of the use and security of Bank Syariah Indonesia's qris has a simultaneous effect on non-cash transactions among gen z (students fai umsu stambuk 2021) with a significant value of $0.001 < 0.05$ and a fcal value of $49.940 > f_{table}$ 3.10, which means that there is an influence of the effectiveness of the use and security of Bank Syariah Indonesia's qris on non-cash transactions among gen z.

Keywords : Effectiveness of Use, Security of Qris Indonesian Sharia Bank, Cashless Transactions Among Gen Z

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhana Wata'ala, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang sudah ditetapkan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proposal ini diajukan dengan judul “PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEAMANAN QRIS BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP TRANSAKSI NON TUNAI DI KALANGAN GEN Z”.

Selama Penyusunan skripsi ini, Penulis banyak mendapatkan saran, bimbingan serta arahan baik langsung maupun tidak langsung dalam berbagai penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahanda dan surgaku Ibunda Wiwit Yasri Ulfa beliau sangat berperan penting dalam proses penyelesaian studi saya. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan. Beliau ibu terbaik bagi penulis, ibu tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu. *Love u ma*
2. Bapak Prof Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof Dr. Muhammad Qorib , MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof Zailani S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Assoc. Prof Dr. Rahmayati, SE I, ME. I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Riyan Pradesyah, SE,Sy, M.EI selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Mutia Khaira Sihotang S.E.I., M.A selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal ini.
9. Terimakasih circell baru dan yang terutama pada sahabatku Syahila Lubis,wina,yaya terimakasih udah selalu membersamai, dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan kepada penulis.
10. Terimakasih untuk yang memiliki NRP 137*81 sudah sedikit banyaknya mensupport penulis dari awal sampai akhir (*thank you mas*).
11. Terimakasih untuk diri sendiri yang begitu luar biasa dan udah bisa bertahan sampai ditahap ini, skripsi ini menjadi salah satu pembuktian terhadap diri sendiri bahwa lo bisaa dan mampu menyelesaikannya dengan tepat waktu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon doa dan restu semuanya, agar ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan memberikan keberkahan bagi penulis. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 2025

NUR RAHMADAYANI
2101270070

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. DESKRIPSI TEORI.....	7
1. Transaksi Non Tunai.....	7
a. Perkembangan Transaksi Non Tunai	7
b. Kelebihan Transaksi Non Tunai.....	10
c. Kekurangan dan Kelemahan	10
d. Indikator Peneliti Terdahulu	12
2. Efektivitas Penggunaan.....	12
a. Pengertian Efektivitas Penggunaan	12
b. Tujuan Efektivitas Penggunaan	13
c. Kriteria Efektivitas	14
d. Indikator Penelitian Terdahulu.....	15

3.	Keamanan QRIS	16
a.	Pengertian Keamanan.....	16
b.	Kelebihan Keamanan.....	17
c.	Tujuan Keamanan.....	18
B.	Penelitian Terdahulu	19
C.	Kerangka Berpikir	23
D.	Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		26
A.	Metodologi Penelitian.....	26
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	26
1.	Lokasi.....	26
2.	Waktu Penelitian	27
C.	Populasi dan Sampel	27
1.	Populasi.....	27
2.	Sampel.....	28
D.	Jenis Data Berdasarkan Sumber Data dan Sifat	29
1.	Jenis Data Berdasarkan Sumber.....	29
2.	Jenis Data Berdasarkan Sifat.....	29
E.	Variabel penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	30
F.	Teknik Pengumpulan Data	32
G.	Uji Prasyarat	33
1.	Uji Asumsi Klasik	33
H.	Teknik Analisis Data	34
1.	Uji Kualitas Data	34
2.	Uji Hipotesis.....	35

BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Hasil Penelitian	38
2. Karakteristik Responden	40
3. Analisis Variabel Penelitian	41
4. Hasil Uji Analisis Data.....	43
a. Uji Validitas	43
b. Uji Reliabilitas	45
c. Uji Asumsi Klasik	47
d. Hasil Uji Hipotesis	51
B. Pembahasan	54
BAB V.....	57
PENUTUP.....	57
A. kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi mengalami peningkatan, pola dan sistem dalam pembayaran transaksi ekonomi. Sistem pembayaran secara tunai tergeser dengan kemajuan teknologi sebagai alat pembayaran dalam bentuk digital yang lebih efisien dan ekonomis. Kehadiran alat pembayaran non tunai disebabkan oleh inovasi dari sektor perbankan yang memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi. (Era, Industri, and Indonesia 2019). pada tahun 2020 pengguna QRIS berkembang semakin pesat, alat pembayaran dari konsumen ke produsen sebagai penerima pembayaran. Bank Indonesia kini memberi kemudahan dengan QRIS yang merupakan QR Code yaitu pembayaran digital melalui aplikasi uang *elektroni* seperti adanya dompet digital maupun *m-banking*. QR Code yang dibuat oleh Bank Indonesia dilakukan dengan standarisasi sehingga transaksi dapat diawasi melalui regulator satu pintu dengan cepat serta aman. Untuk sasaran QR Code yang telah dibuat oleh kewenangan Bank Indonesia ini tujuannya yaitu untuk para pelaku ekonomi yang sekarang ini dijalankan oleh generasi milenial sehingga pembayaran dapat dilakukan dengan mudah (Euricho Guterres Mindo Nainggolan, Bonardo TFSilalahi, 2022). Bank Syariah Indonesia salah satu bank yang sudah menggunakan digitalisasi teknologi QRIS yaitu BSI *Mobile* yang memberikan fasilitas transaksi tanpa harus datang ke bank. Bank Syariah Indonesia terbentuk dari tiga lembaga bank syariah milik BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah telah dapat izin OJK dengan Nomor: SR-3/PB. 1/2021. BSI *Mobile Banking* salah satu performa terbaik yang menduduki peringkat satu dari *mobile banking* Bank Umum Syariah (BUS) (Rahmi 2021).

Perkembangan QRIS BSI ini telah meluas ke berbagai daerah, salah satunya di Sumatera Utara yang merupakan wilayah perkotaan dengan mayoritas penduduknya berasal dari kalangan usia produktif generasi Z. Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh besar bersama kemajuan teknologi digital, sehingga generasi Z dianggap lebih adaptif dalam menggunakan inovasi teknologi terkini (Rahmi 2021).

Generasi Z terlahir antara tahun 1995 sampai 2012 generasi yang berinteraksi dengan kemajuan teknologi dan internet tanpa merasakan hidup tiada teknologi internet. keberadaan teknologi internet bagi generasi Z sangat penting dari kehidupan dan keseharian mereka yang terbiasa berkomunikasi melalui gadget melihat informasi, berbelanja, transportasi dan keperluan lainnya yang dilakukan secara digital dengan teknologi internet mereka lebih efisien dan mempengaruhi kehidupan generasi Z (Irsyadi, Priambadha, and Kurniawan 2020). Generasi Z mendominasi penggunaan aplikasi BSI *Mobile* mengalami peningkatan sebesar 32,80% pada tahun 2023 dibanding dengan tahun sebelumnya dan perkembangan transaksi dana secara digital pada Januari 2024 transaksi BSI *Mobile* mencapai 38 juta transaksi dengan volume Rp 47 triliun. fakta yang ditemukan Generasi Z menjadi pengguna paling banyak. Di Indonesia generasi Z mempunyai ketertarikan pada *cashless lifestyle* (Korselinda, Yusmaniarti, and Hamron 2022).

Masyarakat membayar melalui gadget tidak perlu membawa uang tunai saat bertransaksi non tunai dan dapat dilakukan dengan mengefesiensikan waktu yang singkat dan lokasi dimana saja, kapan saja akses *mobile banking* bisa dilakukan. hal ini mempermudah penjual tanpa harus memberikan uang kembalian kepada pelanggan, akan tetapi masih banyak orang menggunakan pembayaran secara tunai untuk bertransaksi karena kurang paham akan uang *elektronik* (QRIS). Namun, pembayaran non tunai menjadi pilihan utama bagi generasi Z dalam bertransaksi. Transaksi non tunai sepertinya lebih aman dan nyaman dibandingkan dengan pembayaran secara tunai (Widyamada Pitaloka, Irwan, and Nasution 2023).

Selain kemudahan dan efisiensi pihak bank juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan keamanan terhadap data nasabah dari tindakan kejahatan saat menggunakan *mobile banking* (Yetno, Kunci, and Kerahasiaan 2024). Pihak bank memiliki dua sistem keamanan berupa PIN dan kata sandi yang hanya diketahui oleh nasabah saja, masih ada dampak negatif dan resiko harus diwaspadai dari penggunaan *mobile banking* dari *hacker* yang mencuri data nasabah yang dilakukan dengan modus *social engineering* yang dimana pelaku menghubungi nasabah melalui telepon, pesan, dan media internet lainnya. Lalu mengarahkan korban membuka situs yang bertujuan untuk mencuri data dari informasi yang diberikan oleh nasabah. Maka dari itu sistem keamanan menjadi hal yang paling penting karena keamanan yang akan menjaga data pribadi nasabah maupun perusahaan dari resiko kehilangan atau pencurian yang mengancam pengguna *Online Banking* (Asiva Noor Rachmayani 2015).

Dengan memahami faktor yang mempengaruhi efektivitas generasi Z menggunakan QRIS BSI *Mobile*, langkah strategi yang diambil seperti kemudahan pengguna, memperjelas manfaat dan resiko yang dihadapi. Kepercayaan juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan sebagai mediator dalam hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas (Seputri and Yafiz 2022).

peneliti memilih mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2021 sebagai lokasi penelitian karena mahasiswa FAI merupakan nasabah BSI yang menggunakan BSI *mobile banking*, sehingga hal ini menjadi kesempatan untuk mengeksplorasi pandangan, sikap dan perilaku mahasiswa terhadap efektivitas penggunaan dan keamanan BSI *mobile banking*. Selain itu, memilih mahasiswa FAI UMSU juga didasarkan dengan lokasi yang strategis mudah dijangkau oleh peneliti dan keberadaan mahasiswa di lingkungan tersebut memudahkan proses pengumpulan data dan interaksi dengan responden. Selain praktis, peneliti juga berharap bahwa hasil penelitian ini, dengan memperhatikan efektivitas penggunaan dan keamanan *mobile banking* dapat meningkatkan kewaspadaan dan pemahaman mahasiswa dalam bertransaksi secara non tunai.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang penting dalam literatur perbankan syariah, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kesadaran dan keamanan dalam penggunaan *mobile banking* di lingkungan akademik dan sekitarnya.

Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tema “**Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia Terhadap Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian:

1. Kemudahan dalam penggunaan QRIS BSI *Mobile* dapat mempengaruhi generasi Z untuk memilih teknologi pembayaran secara digital, dari pada pembayaran secara tunai.
2. Sering kali adanya kecurian data nasabah ini mempengaruhi kepercayaan generasi Z terhadap keamanan pembayaran secara digital.
3. Kemudahan penggunaan pada QRIS BSI *Mobile* cenderung diminati oleh generasi Z, apabila kemudahan tersebut didukung oleh kepercayaan yang kuat terhadap keamanan serta keandalan. Namun ada penyebab ketidaknyamanan dan keraguan dalam menggunakan sistem tersebut seperti lambat sistem, sehingga menghambat minat generasi Z dalam menggunakan QRIS BSI *Mobile*, serta menyebabkan potensi penggunaan sistem ini tidak optimal di kalangan generasi Z.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah efektivitas penggunaan QRIS berpengaruh secara persial terhadap transaksi non tunai di kalangan Gen Z mahasiswa FAI UMSU?
2. Apakah keamanan QRIS berpengaruh secara persial terhadap kepercayaan transaksi non tunai di kalangan Gen Z mahasiswa FAI UMSU ?
3. Apakah efektivitas penggunaan dan keamanan QRIS berpengaruh simultan terhadap bertransaksi non tunai di kalangan Gen Z mahasiswa FAI UMSU?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan QRIS secara parsial terhadap transaksi non tunai di kalangan Gen Z mahasiswa FAI UMSU
2. Untuk mengetahui pengaruh keamanan QRIS secara parsial terhadap transaksi non tunai di kalangan Gen Z mahasiswa FAI UMSU
3. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas dan keamanan QRIS secara simultan terhadap transaksi non tunai di kalangan Gen Z mahasiswa FAI UMSU

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, dapat menambah ilmu dan langkah awal dalam wawasan dunia perbankan syariah
2. Bagi Mahasiswa, dapat menjadi informasi tentang efektivitas pengguna dan keamanan QRIS Bank Syariah Indonesia terhadap transaksi non tunai di kalangan Gen Z
3. Bagi penulis selanjutnya, sebagai bahan dan masukkan bagi peneliti selanjutnya sehingga bisa memperoleh hasil penelitian yang lebih baik

F. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan.

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori.

Bab ini meliputi : deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III : Metodologi penelitian.

Bab ini berisikan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, dan penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan.

Bab ini berisikan deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data.

Bab V : Penutup.

Bab ini berisikan kesimpulan, saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. DESKRIPSI TEORI

1. Transaksi Non Tunai

a. Perkembangan Transaksi Non Tunai

Perkembangan sistem pembayaran non tunai telah mengalami kemajuan signifikan berkat kemajuan teknologi dan perubahan pola hidup masyarakat. Sistem ini tidak hanya inovasi dalam sektor perbankan, tetapi juga memenuhi kebutuhan masyarakat akan alat pembayaran yang efisien (Anggraeni and Pambudi 2024). Bank Indonesia (BI) telah mencanangkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) pada 14 Agustus 2014 yang bertujuan untuk menciptakan sistem pembayaran yang aman, efisien dan lancar, yang pada gilirannya akan dapat mendorong sistem keuangan nasional bekerja secara efektif dan efisien. GNNT juga diharapkan mampu meminimalisasi kendala dalam pembayaran tunai, seperti uang tidak diterima karena lusuh/sobek/tidak layak edar dan meningkatkan efisiensi saat transaksi di mana masyarakat tidak perlu membawa uang dalam jumlah besar. Dengan demikian, dapat meningkatkan efektivitas transaksi yaitu menghindari adanya kesalahan hitung atau human error. Pada gilirannya GNNT akan dapat mewujudkan ekosistem cashless society.

Revolutionasi pembayaran non tunai mengubah cara bertransaksi dari teknologi lama seperti ATM dan kartu kredit, hingga layanan berbasis teknologi digital yaitu *E-Banking* yang merupakan upaya perbankan untuk transaksi menjadi lebih mudah, aman, dan efisien. Sistem ini tidak hanya memenuhi kebutuhan masyarakat akan kemudahan, tetapi juga menawarkan keamanan dan kenyamanan (Sari 2020).

allah SWT sesuai dengan firman nya dalam surah (Al-Baqarah/2:185) :

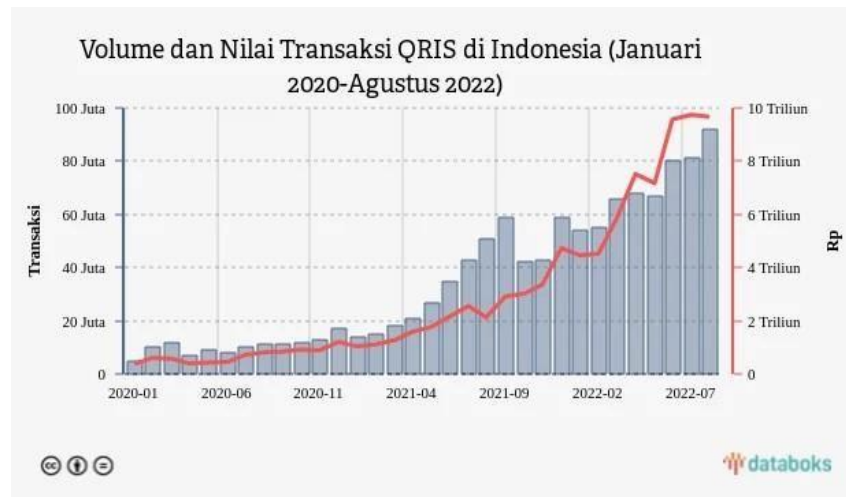
وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ

Artinya : “ Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.”

Sebagai contoh Perbankan Syariah di Indonesia menghadirkan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). Pembayaran QRIS dilakukan dengan memindai *barcode*, memasukkan nominal, mengonfirmasi dengan PIN, dan transaksi pun selesai dengan ini QRIS mengurangi risiko kehilangan uang dan memudahkan pengecekan transaksi (Beno, Silen, and Yanti 2022).

Bank Syariah Indonesia telah menerapkan sistem QRIS pada aplikasi BSI Mobile untuk mengikuti dan memanfaatkan kemajuan teknologi yang pesat.. Penggunaan teknologi ini membuat layanan menjadi lebih efektif dan efisien, serta sangat membantu masyarakat dalam mengakses layanan perbankan (Saputri 2024). Dengan adanya *e-banking*, nasabah bank dapat melakukan sebagian besar transaksi mereka secara online dan layanan 24 jam sehari tanpa harus mendatangi kantorbank untuk transaksi personal. Dengan demikian transaksi online sangat bermanfaat bagi nasabah yang tinggal di wilayah perkotaan dengan fasilitas internet. Namun bagi nasabah yang tidak mendapatkan fasilitas internet, hal tersebut tetap tidak bermanfaat. Hal ini menyebabkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait transaksi melalui *e-banking* masih kurang (Chairunisa 2022).

Berikut adalah total transaksi QRIS di Indonesia menurut data Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI).



Gambar 2.1

Volume dan Nilai Transaksi QRIS di Indonesia (Januari 2020-Agustus 2022)

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id>

Berdasarkan data diatas, pada Januari 2020 volume transaksi QRIS secara nasional baru mencapai 5 juta kali dengan nilai total transaksi Rp365 miliar. Kemudian di bulan-bulan berikutnya tren pengguna QRIS meningkat,

hingga pada Agustus 2022 terdapat 91,7 juta kali transaksi QRIS dengan nilai total Rp9,66 triliun. Bank Indonesia (BI) mencatat, jumlah pengguna QRIS di Indonesia sebanyak 28,75 Juta hingga Desember 2022. Jumlah tersebut sudah bertambah 15,95 juta pengguna dibandingkan pada akhir tahun lalu.

b. Kelebihan Transaksi Non Tunai

Menurut Paramitha dan Dian (2020). Ada beberapa kelebihan QRIS yang berdampak positif, diantaranya:

- 1) Pembayaran non tunai lebih efisien Sejalan dengan anjuran pemerintah untuk meningkatkan penggunaan transaksi non tunai, sistem ini mendukung penggunaan uang elektronik. Berbeda dengan transaksi tunai yang memerlukan uang fisik, tempat, dan perhitungan, pembayaran non-tunai lebih praktis dan efisien.
- 2) Antisipasi tindakan *kriminal* Penggunaan uang elektronik dapat mengurangi risiko kejahatan, seperti pencurian dan perampokan yang sering terjadi pada mereka yang membawa uang tunai dalam jumlah besar. Sistem ini juga membantu menghindari penipuan yang dilakukan oleh *hacker*.
- 3) Meningkatnya penggunaan uang elektronik mempermudah masyarakat dalam bertransaksi, yang diharapkan akan mendorong perkembangan dunia bisnis di Indonesia. Sistem ini kini mulai diterapkan di berbagai pusat perbelanjaan, pasar modern, dan toko-toko.
- 4) QRIS dapat digunakan oleh semua kalangan, baik muda maupun tua, serta kalangan atas maupun menengah ke bawah. Kemudahan teknologi informasi dan komunikasi mendorong masyarakat untuk mengikuti perkembangan zaman ini.

c. Kekurangan dan Kelemahan

QRIS juga memiliki kekurangan dan kelemahan :

- 1) **Rawan Error dan Masalah Teknis**

QRIS rentan terhadap masalah teknis karena bergantung pada berbagai sistem. Masalah seperti kesalahan pembacaan kode, lalu lintas bank yang padat, atau perbaikan teknis pada aplikasi transaksi bisa menyebabkan transaksi gagal.

2) Belum Menjangkau Masyarakat Luas

Meskipun QRIS dirancang untuk dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, teknologi ini belum menjangkau semua pihak. QRIS sulit diakses oleh masyarakat yang tinggal di daerah dengan koneksi internet atau jaringan layanan bank yang terbatas.

3) Sulit Verifikasi Nomor Rekening

Memverifikasi nomor rekening pada kode QRIS sangat penting untuk menghindari pembayaran ke pihak yang salah, namun proses ini cukup sulit dilakukan. Walaupun bisa menghubungi pihak bank, hal ini memerlukan langkah tambahan.

4) Kode Mudah Dipalsukan

Banyak pengguna QRIS yang masih menganggap bahwa kode tersebut selalu aman, padahal oknum dapat dengan mudah memalsukan kode agar terlihat resmi, sementara uang masuk ke rekening mereka. Hal ini dapat menimbulkan risiko kerugian bagi penjual maupun pembeli.

5) Transaksi Dikenakan Potongan Biaya

Salah satu kekurangan QRIS yang mirip dengan transfer bank biasa adalah adanya biaya tambahan. Biaya ini biasanya hanya terlihat setelah konfirmasi nominal dan saat akan memasukkan nomor PIN (Kholifah, Astuti, and Lukman 2024).

Tujuan QRIS adalah memudahkan pembayaran digital bagi masyarakat melalui satu sistem *terintegrasi*. Dengan demikian, *regulator* dapat mengawasi transaksi dari satu pintu. QRIS dapat digunakan di berbagai merchant yang bekerja sama dengan *Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran* (PJSP) seperti OVO, LinkAja, GoPay, DANA, Bukalapak, dan lainnya (ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA 2022).

d. Indikator Peneliti Terdahulu

Menurut hasil penelitian terdahulu Siti Bejana dan Khairina, terdapat indikator pelanggan buat memakai transaksi non tunai ialah:

- a) keringanan,
- b) kenyamanan, dan
- c) Keamanan yang terjamin membuat pelanggan merasa yakin dan tertarik untuk menggunakan transaksi non-tunai tanpa keraguan (Studi and Syariah 2023)

2. Efektivitas Penggunaan

a. Pengertian Efektivitas Penggunaan

Menurut KBBI, efektif berarti pengaruh atau hasil, sedangkan efektivitas merujuk pada kesesuaian antara kegiatan dan tujuan. Efektivitas berasal dari kata 'efektif' yang berarti berhasil atau dilaksanakan dengan baik, dan mengacu pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, dengan membandingkan hasil yang diharapkan dan yang tercapai. Menurut (Hidayat 2021) Efektivitas memiliki target (kuantitas, kualitas, waktu), di mana persentase target yang tercapai dengan tinggi menunjukkan tingkat efektivitas yang baik (Ii and Teori 2017). QRIS telah berkembang pesat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Sejak pertama kali diperkenalkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2018, QRIS berhasil menjadi salah satu sistem pembayaran digital yang paling populer di Indonesia.

Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah *merchant* dan pengguna QRIS yang terus bertambah setiap tahunnya. Berdasarkan data Bank Indonesia, pada tahun 2020 terdapat lebih dari 3,6 juta merchant dan 229 juta pengguna yang telah menggunakan QRIS di seluruh Indonesia. Peningkatan penggunaan QRIS ini didukung oleh berbagai faktor, seperti kemudahan dalam penggunaannya, biaya transaksi yang murah, dan dukungan dari berbagai instansi dan perusahaan di Indonesia.

Termasuk Bank Indonesia, operator telekomunikasi, perusahaan teknologi keuangan, dan lain sebagainya. Seiring dengan upaya meningkatkan GNNT, BI menyadari bahwa sistem pembayaran perlu beradaptasi dengan hadirnya teknologi digital. Untuk itu, BI telah menerbitkan blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025, yang salah satu visinya mendukung digitalisasi perbankan sebagai lembaga utama dalam ekonomi-keuangan digital, baik melalui open-banking maupun pemanfaatan teknologi digital dan data dalam bisnis keuangan.

Peningkatan efisiensi, kemudahan, dan inklusivitas yang didorong oleh integrasi ekonomi dan keuangan digital diharapkan akan berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi yang kuat, seimbang, inklusif, dan berkelanjutan. Upaya BI dalam mendorong integrasi ekonomi dan keuangan digital dilakukan melalui kebijakan dan program elektronifikasi yang mencakup Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (Pemda), Elektronifikasi Bantuan Sosial, dan Elektronifikasi Transportasi. Program ini diharapkan akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan keuangan inklusif, kesehatan fiskal, dan efisiensi ekonomi.

Perubahan penggunaan instrumen dari tunai menjadi nontunai memiliki banyak keuntungan yaitu efisiensi dalam cash handling, lebih praktis, akses lebih luas, transparansi transaksi, dan identifikasi perencanaan ekonomi yang lebih akurat.

b. Tujuan Efektivitas Penggunaan

- 1) Memperluas akses keuangan
- 2) Mengurangi penggunaan uang tunai
- 3) Mengurangi penggunaan uang tunai
- 4) Menjaga keamanan transaksi
- 5) Meningkatkan efisiensi transaksi

Efektivitas adalah pencapaian tujuan dan sasaran yang disepakati untuk mencapai tujuan bersama. Tingkat efektivitas ditunjukkan dari sejauh mana tujuan dan sasaran tersebut tercapai, yang dipengaruhi oleh tingkat pengorbanan yang dikeluarkan (Pokhrel 2024).

c. Kriteria Efektivitas

Adapun kriteria atau pengukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak:

- 1) Keberhasilan program tercapai apabila pelaksanaan operasional sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) Keberhasilan sasaran efektivitas dinilai dari pencapaian tujuan, dengan fokus pada hasil yang diperoleh dari kebijakan dan prosedur organisasi.
- 3) Kepuasan terhadap program mencerminkan suksesnya program dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

- 4) Pencapaian tujuan secara keseluruhan dinilai berdasarkan sejauh mana target kualitas, kuantitas, dan waktu tercapai oleh organisasi.

Berdasarkan ukuran efektivitas yang telah dijelaskan diatas, hal ini dapat diwujudkan melalui kemampuan operasional dalam menjalankan program-program kerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (INTAN NATASIYA n.d.).

d. Indikator Penelitian Terdahulu

Menurut Marisa (2020) ada 4 indikator yang dapat mempengaruhi efektivitas yaitu

- 1) penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja individu (improves performance), penggunaan sistem membantu individu dalam melaksanakan tugas mereka lebih baik dan efisien, sehingga kinerja secara keseluruhan meningkat.
- 2) penggunaan sistem dapat meningkatkan produktivitas individu (increases productivity). Sistem yang efektif dapat membantu individu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan lebih efisien, yang pada akhirnya meningkatkan jumlah *output* yang dihasilkan dalam waktu yang lebih singkat.
- 3) penggunaan sistem dapat meningkatkan efektivitas kinerja individu (enhances effectiveness). Sistem yang baik dapat meningkatkan kualitas hasil pekerjaan individu, bukan hanya kuantitas. Hal ini mencakup peningkatan dalam pencapaian tujuan, pengambilan keputusan yang lebih tepat, atau penyelesaian masalah yang lebih efektif, dan
- 4) penggunaan sistem bermanfaat bagi individu (the system is useful). Sistem yang efektif dan bermanfaat akan membantu individu dalam mencapai tujuan mereka lebih mudah. Kebergunaan ini mencakup manfaat langsung yang diterima pengguna, seperti menghemat waktu, meningkatkan akses informasi, atau memberikan kemudahan dalam pekerjaan sehari-hari (Muniarty et al. 2023).

3. Keamanan QRIS

a. Pengertian Keamanan

Keamanan adalah kondisi yang memastikan kenyamanan, keselamatan, dan kepercayaan dalam menjalankan berbagai aktivitas, transaksi, serta interaksi sosial. (Handinisari, Muhlisin, and Yono 2022). Keamanan menjadi elemen krusial dalam layanan *internet banking* yang dapat meningkatkan kepercayaan nasabah untuk terus menggunakannya. Semakin tinggi tingkat keamanan layanan, semakin besar pula kepuasan nasabah yang menggunakannya (Sitanggang et al. 2024). Menurut (Ahmad & Pambudi). Keamanan adalah kemampuan untuk menyimpan informasi atau data nasabah dengan aman, guna mencegah penipuan dan pencurian dalam internet banking.

Keamanan transaksi *virtual* menjadi *prioritas* utama bagi pengguna karena adanya risiko penipuan dan peretasan yang dapat membahayakan keamanan informasi serta keuangan. Dalam konteks perbankan, keamanan sistem informasi sangat *krusial* untuk melindungi data sensitif nasabah dan perusahaan. Selain itu, dalam penggunaan layanan *mobile banking*, faktor kepercayaan nasabah dipengaruhi oleh potensi risiko terancamnya kerahasiaan data. Pengendalian kerahasiaan informasi yang dapat mencegah penyalahgunaan data pribadi menjadi perhatian utama bagi nasabah. Kepercayaan nasabah akan terbangun ketika bank mampu meyakinkan mereka bahwa keamanan dan kerahasiaan data dijamin. Kepuasan nasabah meningkat ketika mereka merasa aman dalam menggunakan *mobile banking* tanpa khawatir informasi pribadi mereka dibocorkan (Handinisari et al. 2022).

Keamanan Sistem Informasi dikenal melalui tiga konsep utama, yaitu Confidentiality, Integrity, dan Availability (C.I.A), yang mewakili prinsip dasar keamanan informasi. Semua kontrol keamanan, upaya perlindungan, ancaman, kerentanannya, dan proses keamanan mengacu pada ukuran C.I.A sebagai berikut

- a. Confidential, yaitu jaringan kerahasiaan dari isi data transaksi yang dilakukan melalui media elektronik.

- b. Integrity, yaitu jaminan bahwa pesan yang dikirim dan yang diterima merupakan pesan yang sama, dalam arti lengkap.
- c. Availability, yaitu jaminan bahwa koneksi yang dibutuhkan akan selalu tersedia kapan saja dibutuhkan.

Masalah keamanan sistem informasi sangat penting, namun perhatian pemilik dan pengelola sistem informasi masih kurang, seringkali menempati posisi kedua atau lebih rendah dalam prioritas pengelolaan sistem informasi berbasis internet. Keamanan layanan diperlukan karena adanya ancaman serangan melalui internet. Menurut Suryani (2015),

b. Kelebihan Keamanan

keamanan memiliki tiga kelebihan kunci untuk meraih kesuksesan:

- 1) Regulasi dan Kebijakan Pengguna: Pengguna, yang memiliki akses ke sistem dengan tingkat berbeda, harus memiliki kesadaran tentang pentingnya keamanan sistem melalui regulasi dan kebijakan yang ada.
- 2) Standarisasi Keamanan: Standarisasi ini penting dalam keuangan elektronik untuk menjamin keamanan transaksi online bagi pengguna.
- 3) Keamanan pada Sistem: Keamanan sistem merupakan poin utama yang banyak dibahas dan diimplementasikan, mengingat banyaknya aspek yang harus diperhatikan di setiap lapisan jaringan komputer, dengan berbagai jenis serangan dan solusi yang tersedia (Rizky, Hayati, and Dwi 2023)

Allah SWT sesuai dengan firman nya dalam surah Al-Baqarah ayat 283:

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ إِنْ أَمِنَ بِغُصْبِكُمْ فَغُصَا فَلْيُودِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۚ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: *Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika*

sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Azizah n.d.).

Ayat ini menjelaskan tentang mengajarkan pentingnya menjaga amanah dan kepercayaan dalam bertransaksi, ini bisa diartikan bahwa keamanan informasi dan transaksi harus dijaga agar tidak ada yang dirugikan.

Keamanan bertuju pada kemampuan mengontrol dan menjaga keamanan transaksi data. Sebagai saluran pemasaran baru, E-commerce lebih berisiko dan penuh ketidakpastian dibandingkan pembelian konvensional, karena penjual dan pembeli tidak bertemu langsung. Kejahatan online pun menjadi ancaman yang tak terhindarkan. beberapa sistem keamanan pada BSI Mobile yaitu BSI sudah menerapkan pembuatan kata sandi dan kode PIN setiap kali nasabah ingin melakukan transaksi dan ketika nasabah melakukan aktivasi BSI Mobile, maka akan melakukan verifikasi wajah dan kode OTP ke nomor handphone yang terdaftar sehingga selain nasabah maka tidak akan dapat melakukan aktivasi BSI Mobile (Nurkhalifah et al. 2024). Namun, bank syariah menawarkan jaminan keamanan transaksi, yang diharapkan dapat meningkatkan rasa aman nasabah dan mengurangi kekhawatiran akan penipuan. Dengan demikian, jaminan keamanan ini diyakini memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah (Putri et al. 2024).

c. Tujuan Keamanan

Tujuan utama nasabah adalah untuk merahasiakan data, uang, dan transaksi bank mereka dari pada memegang uang tunai yang lebih berisiko dengan demikian, nasabah merasa puas ketika privasi mereka aman (Daffa 2020).

Adapun indikator keamanan adalah sebagai berikut:

- 1) Terjaminnya Transaksi
- 2) Kemudahan Transaksi

- 3) Citra Perusahaan
- 4) Kualitas Produk. (Viki Ainurveli Katana 2021)

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah pernah dibuat sebelumnya dan dianggap cukup *relevan* atau mempunyai keterkaitan dengan judul yang penulis teliti. Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian.

Berikut beberapa penelitian terdahulu:

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Viky Ainurveli Katana	Pengaruh Keamanan Dan Kepratisan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Di BSI KC. SUDIRMAN	Hasil penelitian pada tahun 2021 di Institut Agama Islam Negeri, menunjukkan bahwa (1) keamanan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan QRIS (2) kepraktisan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan QRIS (3) variabel keamanan dan kepraktisan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan QRIS.

2	Sholihah Kembarsari	Pengaruh Kualitas Layanan, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bertransaksi Menggunakan Quick Response Code Standard (QRIS) Bank Syariah Indonesia	Hasil penelitian pada tahun 2024 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, menunjukkan bahwa (1) Kualitas layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah (2) Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah (3) Keamanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah.
3	Euricho Guterres Mindo Nainggolan, Bonardo T F Silalahi, Ertitin M Sinag	Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Pematangsiantar	Hasil penelitian pada tahun 2022 di Universitas Simalungun, menunjukkan bahwa (1) Pada uji regresi berganda Persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko memberi pengaruh secara positif terhadap kepuasan penggunaan QRIS (2) Pada uji determinasi berganda (R^2) variabel independen (persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan serta persepsi risiko) memberikan

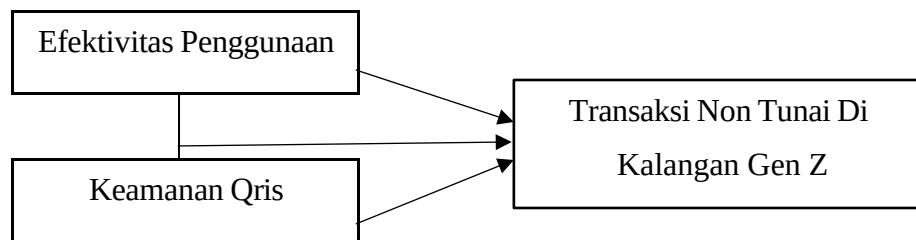
			kontribusi sebesar 70,7% pada variasi nilai variabel dependen (Pengguna alat pembayaran elektronik QRIS) serta sisanya $100\% - 70,7\% = 29,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di hitung pada penelitian ini (3) Pada uji T (Parsial) Persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko masing-masing memberi pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan penggunaan QRIS (4) Pada uji F (Simultan) Persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko secara bersama memberi pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan penggunaan QRIS.
4	Syifa Fadhliah1, Purnama Putra	Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan Aplikasi BSI Mobile	Hasil penelitian pada tahun 2024 di Universitas Islam Indonesia, menunjukkan bahwa (1) Hasil uji hipotesis memperlihatkan secara simultan bahwa variabel Fulfillment (pemenuhan), Responsiveness (tanggapan), Compensation (kompensasi), Efficiency (efisiensi), System

			Availability (ketersediaan sistem), Privacy (privasi), Contact (kontak) berpengaruh pada kepuasan nasabah Gen Z dalam memanfaatkan aplikasi BSI Mobile. (2) uji hipotesis secara parsial mengindikasikan variabel Fulfillment (pemenuhan), Responsiveness (tanggapan), Compensation (kompensasi), Privacy (privasi) dan Contact (kontak) tidak berdampak juga tidak signifikan pada kepuasan penggunaan. (3) Sedangkan hasil uji hipotesis yang lain secara parsial memperlihatkan variabel Efficiency (efisiensi) dan System Availability (ketersediaan sistem) berdampak juga signifikan pada kepuasan penggunaan.
5	Edby Danda	Pengaruh Media Sosial Dan Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian	Hasil penelitian pada tahun 2022 di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, menunjukkan bahwa (1) hasil uji statistik simultan menunjukkan bahwa media sosial dan pengetahuan secara

		Standard (QRIS) Di Kalangan Generasi Z	simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa atau generasi Z dalam menggunakan QRIS. (2) koefisien determinasi R variabel independen media sosial dan pengetahuan, dapat mempengaruhi variabel dependen minat menggunakan QRIS. (3) sesuai dengan hipotesis ketiga menjadi jawaban dari rumusan masalah yaitu menjelaskan secara simultan atau secara bersama-sama terhadap pengaruh yang signifikan antara variabel media sosial (X1) dan pengetahuan (X2) terhadap variabel dependen yaitu minat (Y) pada generasi Z atau mahasiswa.
--	--	--	--

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan pemahanman dalam serangkaian konsep yang dirumuskan dalam suatu penelitian dengan berdasarkan tinjauan pustaka dan menjadi landasan bagi pemikiran selanjutnya. berdasarkan judul penelitian yang penulis teliti yaitu "Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Keamanan QRIS Bank Syariah Indonesia Terhadap Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z". Maka dapat dibuat kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka berpikir

Kerangka berpikir dibuat agar mengetahui:

1. Apakah efektivitas penggunaan (X1) berpengaruh secara persial terhadap transaksi non tunai di kalangan gen Z (Y),
2. Keamanan QRIS (X2) berpengaruh secara persial terhadap transaksi non tunai di kalangan gen Z (Y), dan
3. Apakah efektivitas penggunaan (X1) dan keamanan QRIS (X2) berpengaruh secara silmutan terhadap transaksi non tunai di kalangan gen Z (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian karena jawaban yang diberikan karena tidak mutlak dan bersifat sementara. Hipotesis perlu diuji dan dibuktikan kebenarannya melalui data yang didapatkan dari sampel penelitian (Edrick 2022). Berdasarkan latar belakang dan landasan teori maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh efektivitas penggunaan terhadap variabel transaksi non tunai di kalangan Gen Z.

H₀: Tidak terdapat pengaruh antara variabel efektivitas penggunaan secara persial terhadap variabel transaksi non tunai di kalangan Gen Z

H₁: Terdapat pengaruh antara variabel efektivitas penggunaan secara persial terhadap variabel transaksi non tunai di kalangan Gen Z

2. Pengaruh keamanan QRIS terhadap variabel transaksi non tunai di kalangan Gen Z.

H₀: Tidak terdapat pengaruh antara variabel keamanan QRIS secara parsial terhadap variabel transaksi non tunai di kalangan Gen Z

H₁: Terdapat pengaruh antara variabel keamanan QRIS secara parsial terhadap variabel transaksi non tunai di kalangan Gen Z

3. Pengaruh variabel efektivitas penggunaan dan keamanan QRIS terhadap variabel transaksi non tunai di kalangan Gen Z.

H₀: Tidak terdapat pengaruh antara variabel efektivitas penggunaan dan keamanan QRIS secara simultan terhadap variabel transaksi non tunai di kalangan Gen Z

H₁: Terdapat pengaruh antara variabel efektivitas penggunaan dan keamanan QRIS secara simultan terhadap variabel transaksi non tunai di kalangan Gen Z.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, analisis dan memberikan *interpretasi* yang terkait dengan tujuan penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas (efektivitas penggunaan dan keamanan Qris Bank Syariah Indonesia) terhadap variabel terikat (transaksi non tunai di kalangan gen Z) (Arifin 2014). Penelitian ini dilakukan dengan *survey* yang dimana informasinya dikumpulkan dengan menggunakan angket. Penelitian *survey* adalah metode penelitian yang mengumpulkan data dari sampel yang diambil dari populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian *relatif*, *distribusi* dan hubungan antar variabel sosiologi maupun psikologi (Edrick 2022). Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Keamanan QRIS Bank Syariah Indonesia Terhadap Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Maret 2025 bukan saja mencakup tahapan mulai dari penyusunan instrumen, melainkan juga pengumpulan data dan analisis akhir.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Keterangan	Bulan dan Minggu																			
	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																				
Penyusunan Proposal																				
Bimbingan Proposal																				
Seminar Proposal																				
Pengumpulan Data																				
Bimbingan Skripsi																				
Sidang																				

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Rindiani Restu Nurrisqa 2023). Sudjana (2014) membenarkan sebagian yang diambil dari populasi disebut sampel. Adapun desain teknik penelitian dengan sampel probabilitas cara random sederhana. Kuncoro (2014) mengingatkan teknik penelitian sampel probabilitas cara random sederhana sebab adanya setiap unsur dari populasi yang dipilih memiliki harapan yang serupa untuk dipilih.

Peneliti menentukan bahwa populasi yang menjadi target adalah mahasiswa/i FAI UMSU stambuk 2021 dengan total populasi dalam penelitian ini adalah 1830. Sebagai generasi Z Program Studi Manajemen

Bisnis Syariah, Perbankan Syariah, Ilmu Falak, Pendidikan Agama Islam, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Dengan menggunakan rumus Slovin maka banyaknya sampel penelitian sebanyak 95 mahasiswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dan jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Penarikan Sampel menggunakan teknik sampling. Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representative* dari populasi. *Representative* maksudnya sampel yang diambil benar-benar mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus slovin dan teknik menentukan jumlah sampel menurut Sugiono (Febrianawati Yusup 2018) adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan

Dengan menggunakan rumus slovin diatas (N=1830, e = 0,1) didapat hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{1830}{1 + 1830 \times 0,1^2} = \frac{1830}{1 + 1830 \times 0,01} = \frac{1830}{1 + 18,3} = \frac{1830}{19,3} \approx 94,8 \text{ (95)}$$

Berdasarkan rumus slovin total sampel adalah 95 orang.

D. Jenis Data Berdasarkan Sumber Data dan Sifat

1. Jenis Data Berdasarkan Sumber

Rusadi et al. (2014) menyusun data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen baik dalam statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan ke dalam jenis data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain dengan observasi, wawancara, diskusi terfokus, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dengan cara penyebaran kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (penelitian sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain Biro Pusat Statistik (BPS), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), buku, laporan, jurnal, dan lain sebagainya.

2. Jenis Data Berdasarkan Sifat

Berdasarkan bentuk dan sifatnya, Noeng (1996) menilai data penelitian dapat dibedakan dalam jenis data kualitatif dan kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka atau data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata

bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data, seperti wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung secara langsung berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika dan atau statistika. Dalam hal, ini peneliti menggunakan data kuantitatif sebagaimana sudah disinggung sebelumnya pada pendekatan penelitian.

E. Variabel penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam sebuah peristiwa atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen.

Variabel Independen adalah variabel bebas yang diduga mempengaruhi dan menjadi penyebab munculnya variabel yang lain (variabel terikat) (Edrick 2022). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen atau variabel bebas, yaitu Efektivitas penggunaan (X1) dan Keamanan QRIS (X2).

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi dan menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat diteliti untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z (Y).

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
X1= efektivitas penggunaan	Efektivitas penggunaan adalah kemampuan sistem pembayaran untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang lebih efektif dengan tujuan meningkatkan kemudahan, keamanan serta efisiensi dalam bertransaksi dengan sistem pembayaran digital	1. Mudah digunakan 2. Cepat dan efisien 3. kepuasan pengguna 4. menghemat waktu
X2 = Keamanan QRIS	Keamanan QRIS menjamin keamanan,	1. Terjaminnya Transaksi 2. Kemudahan Transaksi
	keselamatan dan kepercayaan dalam melakukan aktivitas bertransaksi secara digital	3. Citra Perusahaan 4. Kualitas Produk

Y = Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z	Generasi Z dikenal sebagai generasi yang sangat terhubung dengan teknologi, lebih mengutamakan kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan dalam bertransaksi. Oleh karena itu, penggunaan transaksi non-tunai di kalangan generasi Z berfokus pada penggunaan metode pembayaran yang berbasis digital dan mobile. Generasi Z lebih menggunakan sistem pembayaran tanpa uang tunai (seperti aplikasi dompet digital, transfer bank, kartu kredit, atau QRIS)	1. Keringanan 2. Kenyamanan 3. Keamanan
--	---	---

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui angket (quesioner). Teknik pengambilan data bersumber dari sampel penelitian yang sudah ditetapkan sebanyak 95 sampel sekaligus sebagai responden sampel penelitian mahasiswa FAI UMSU. Karena itu, agar data yang diperoleh lengkap, sempurna, dan subjektif maka teknik pengumpulan data primer ini, sampel diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dengan mengisi lengkap setiap item butir pernyataan. Banyaknya item butir pernyataan yang disediakan sebanyak 25 item yang terdiri dari 8 item butir pernyataan variabel efektivitas

penggunaan (X1), 8 item butir pernyataan variabel keamanan Qris Bank Syariah Indonesia (X2), dan 9 item butir pernyataan variabel transaksi non tunai di kalangan gen Z (Y). Nantinya, ke-95 responden tinggal memilih satu jawaban dari 25 item butir pernyataan yang peneliti ajukan dengan membubuhkan tanda ceklis (✓). Ceklis adalah sebuah daftar di mana responden tinggal membubuhkan tanda cek (✓) pada kolom jawaban yang sesuai. Jawabannya sangat setuju (SS) bernilai 5, setuju (S) bernilai 4, tidak setuju (TS) bernilai 3, ragu-ragu (RR) bernilai 2, dan kurang setuju (KS) bernilai 1.

Tabel 3.3
Skala Likert

Skala	Interprestasi	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

G. Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang terbaik. Setelah uji validitas dan reliabilitas, kuesioner dapat didistribusikan kepada responden. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi terdistribusi normal. Jika data menyebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Data dianggap normal jika nilai Kolmogorov-Smirnov :

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.(Edrick 2022).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi kuat antar variabel independen dalam model. Untuk mendeteksinya, dapat digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF); jika nilai VIF variabel independen tidak melebihi 4 atau 5, maka tidak terjadi multikolinearitas (Sriningsih, Hatidja, and Prang 2018).

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah varians residual dalam model regresi berbeda antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika variansnya tetap, disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda, disebut heteroskedastisitas (Edrick 2022).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data berguna untuk mengetahui dan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini dengan menggunakan data – data yang telah diperoleh. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif hal itu dikarenakan pada penelitian ini data yang diolah merupakan data yang berupa angka-angka/*numerik*. Pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yaitu suatu model penelitian dimana terdapat lebih dari satu variable bebas yang mempengaruhi variable terikat pada penelitian tersebut.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan syarat penelitian kuantitatif Untuk bisa membuktikan kejujuran, kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel suatu penelitian. Jika instrumen valid atau benar maka kemungkinan besar pengukuran akan benar (Edrick 2022). Uji ini sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisioner untuk

menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Diolah menggunakan SPSS versi 30.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menurut Sugiyono (2021: 176). Instrumen dikatakan reliabel jika dapat menghasilkan data yang konsisten saat digunakan untuk mengukur objek yang sama secara berulang (Edrick 2022).

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kasual antara dua atau lebih variabel bebas. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Bersama rumus regresi diatas persamaannya dalam penelitian ini adalah: Tnt

$$= \alpha + \beta_1 EP + \beta_2 KQ + e$$

Keterangan:

y : Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z

e : Standar Error

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2$: Koefisiensi regresi dari masing-masing variabel independen EP :

Efektivitas Penggunaan

KQ : Keamanan QRIS

b. Uji Parsial dengan t_{test}

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan uji t_{test} . Uji t_{test} pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Jika signifikansi t_{hitung} lebih besar dari α maka H_0 diterima, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansinya lebih kecil dari α maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan dengan f_{test}

Uji f_{hitung} pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan ini berdasarkan perbandingan nilai f_{hitung} dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Dengan derajat keyakinan tertentu, jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sedangkan jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka H_0 diterima.

d. Uji Determinasi R^2 Square (R^2)

Uji determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan 1. Nilai R^2 yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terkait sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Kelemahan penggunaan koefisiensi determinasi R^2 Adalah bias terhadap variabel

terikat yang ada dalam model. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi yang baik.

Setiap tambahanya variabel independen, maka R^2 pasti akan meingkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika dalam uji empiris didapat nilai *Adjusted R²* negatif, maka nilai *Adjusted R²* dianggap bernilai nol. Dengan demikian, pada penelitian ini tidak menggunakan R^2 namun menggunakan nilai *Adjusted R²* untuk mengevaluasi model regresinya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disingkat UMSU, adalah amal usaha dibawah persyarikatan Muhammadiyah yang berasas Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah didirikan di Medan pada tanggal 27 Februari 1957 yang berkedudukan di kota Medan Propinsi Sumatera Utara. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, didirikan atas prakarsa beberapa tokoh ulama Muhammadiyah, HM Bustami Ibrahim, D. Diyar Karim, Rustam Thayib, M. Nur Haitami, Kadiruddin Pasaribu, Dr. Darwis Datuk Batu Besar, H. Syaiful UA, Abdul Mu'thi dan Baharuddin Latif. UMSU yang sekarang ini bermula dari lahirnya fakultas Falsafah dan Hukum Islam Muhammadiyah (FAFHIM) yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Sumatera Utara pada tahun 1968, mengasuh 3 (tiga) fakultas: (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD), dan (3) Fakultas Syariah.

UMSU dikukuhkan dengan Piagam Pendirian oleh PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran Nomor 2661/0/07/1974 tanggal 28 Mei 1974.

Awal berdirinya FIP UMSU merupakan binaan dari FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dan pada tahun 1974 berdiri sendiri, sedangkan FIAD yang bercabang ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat berdiri sendiri dan mengubah nama menjadi Fakultas Ushuluddin. Lahirnya fakultas-fakultas lain tidak terlepas dari peran serta Kopertis Wilayah I atas nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Kopertais Wilayah IX atas nama Menteri Agama RI.

UMSU yang berganda mengasuh 3 (tiga) fakultas di Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah, dan Fakultas Syariah seiring perjalanan waktu berkembang pesat. UMSU saat ini memiliki delapan fakultas yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Kedokteran yang didirikan Tahun 2008. Untuk program Pascasarjana delapan Program Studi Magister Manajemen, Akuntansi, Hukum, Kenotariatan, Komunikasi, Teknik Elektro dan matematika serta Manajemen

Pendidikan. UMSU juga sedang menunggu proses pelaksanaan Program Doktorat Hukum.

-Visi

Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan Sumber Daya manusia berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.

-Misi

Untuk mewujudkan visinya, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.
- b. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa UMSU FAI stambuk 2021 untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Dan Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia Terhadap Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner dengan 25 item pertanyaan yang terdiri dari 8 pertanyaan untuk variabel Efektivitas Penggunaan (X1), 8 pertanyaan untuk variabel Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia (X2), 9 pertanyaan untuk variabel Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z (Y). Dalam tahapan selanjutnya, kuesioner penelitian tersebut diseberkan kepada seluruh sampel yaitu 95 Mahasiswa UMSU FAI.

Hasil data kuesioner penelitian tersebut diseberkan dengan responden dengan menggunakan skala likert dan diolah dengan menggunakan software SPSS. Data penelitian dideskripsikan melalui data primer berupa kuesioner yang telah diuji dan disimpulkan.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini membantu mengidentifikasi responden dan membantu menunjukkan identitas dari responden pada penelitian ini.

a. Jenis Kelamin

Data yang diperoleh dalam kuesioner diperlihatkan dalam bentuk kuantitatif dengan responden yang berjumlah 95 orang. Maka dari itu, responden dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis kelamin			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	laki-laki	36	37,9	37,9	37,9
	Perempuan	59	62,1	62,1	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

(Sumber : Olah data primer, SPSS (2025))

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah yaitu 36 responden dengan persentase sebesar 37,9%. Sebaliknya responden perempuan dengan jumlah 59 responden dengan persentase sebesar 62,1%. Dengan demikian disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini di dominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan.

b. Usia

Dalam karakteristik respnden ini. Penulis mengkatagorikan menjadi 3 kelompok usia, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Umur			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	18-20	23	24,2	24,2	24,2
	21-23	68	71,6	71,6	95,8
	24-26	4	4,2	4,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Olah data primer, SPSS (2025)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang berusia 18-20 tahun berjumlah 23 orang dengan persentase sebesar 24,2%. Responden berusia 21-23 tahun berjumlah 68 orang dengan persentase sebesar 71,6% dan Responden berusia 24-26 tahun berjumlah 4 orang dengan persentase 4,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini di dominasi oleh responden yang berusia 21-23 tahun dengan persentase sebesar 71,6%.

c. Program Studi

Dalam karakteristik responden ini, penulis mengkatagorikan menjadi 4 program studi, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi
program studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pendidikan agama islam	27	28,4	28,4	28,4
	PIAUD	14	14,7	14,7	43,2
	Perbankan Syariah	39	41,1	41,1	84,2
	Manajemen Bisnis Syariah	15	15,8	15,8	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Olah data primer, SPSS (2025)

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden dengan Pendidikan Agama Islam sebanyak 27 orang dengan persentase 28,4%. Responden PIAUD sebanyak 14 orang dengan persentase 14,7%. Responden Perbankan Syariah sebanyak 39 orang dengan persentase 41,1% dan responden Manajemen Bisnis Syariah sebanyak 15 orang dengan persentase 15,8%. Maka dari itu dapat disimpulkan dalam penelitian ini di dominasi oleh responden dengan Perbankan Syariah yaitu sebanyak 39 orang dengan persentase 41,1%.

3. Analisis Variabel Penelitian

a. Variabel Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z (Y)

Berikut hasil data dari penelitian yang diperoleh dari pengolahan data responden variabel Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z (Y) :

Tabel 4.4
Skor Kuesioner Pada Variabel Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z (Y)

No.	SS		S		R		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	35	36,8%	44	46,3%	14	14,7%	2	2,1%	-	-	95	100%
2	38	40,0%	46	48,4%	10	10,5%	1	1,1%	-	-	95	100%

3	34	34,7%	48	50,5%	12	12,6%	2	2,1%	-	-	95	100%
4	37	38,9%	47	49,5%	9	9,5%	2	2,1%	-	-	95	100%
5	35	36,8%	45	47,4%	15	15,8%	-	-	-	-	95	100%
6	33	34,7%	56	54,7%	8	8,4%	1	1,1%	1	1,1%	95	100%
7	33	34,7%	43	45,3%	16	16,8%	2	2,1%	1	1,1%	95	100%
8	35	35,8%	49	51,6%	8	7,4%	4	4,2%	1	1,1%	95	100%
9	35	36,8%	42	44,2%	16	16,8%	2	2,1%	-	-	95	100%

Sumber : Olah data primer, SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas, dari 9 pernyataan dapat diketahui jawaban responden untuk variabel Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z (Y), dapat dikatakan sangat baik dengan melihat responden mayoritas memilih jawab sangat setuju dan setuju.

b. Variabel Efektivitas Penggunaan (X1)

Berikut hasil data penelitian yang diperoleh dari pengolahan data responden variabel efektivitas penggunaan (X1) :

Tabel 4.5
Skor Kuesioner Pada Variabel Efektivitas Penggunaan (X1)

No.	SS		S		R		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	39	41,1%	39	41,4%	11	11,6%	5	5,3%	1	1,1%	95	100%
2	47	49,5%	36	37,9%	12	12,6%	-	-	-	-	95	100%
3	39	41,1%	34	35,8%	21	22,1%	1	1,1%	-	-	95	100%
4	51	53,7%	32	33,7%	10	10,5%	2	2,1%	-	-	95	100%
5	47	49,5%	36	37,9%	9	9,5%	3	3,3%	-	-	95	100%
6	34	35,8%	48	50,5%	12	12,6%	1	1,1%	-	-	95	100%
7	33	34,7%	49	51,6%	10	10,5%	3	3,2%	-	-	95	100%
8	32	33,7%	48	50,5%	14	14,7%	1	1,1%	-	-	95	100%

Sumber : Olah data primer, SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas, dari 8 pernyataan dapat diketahui jawaban responden untuk Variabel Efektivitas Penggunaan (X1), dapat dikatakan sangat baik dengan melihat responden mayoritas memilih jawab sangat setuju dan setuju.

c. Variabel Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia (X2)

Berikut hasil data penelitian yang diperoleh dari pengolahan data responden variabel Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia (X2) :

Tabel 4.6
Skor Kuesioner Pada Variabel Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia (X2)

No.	SS		S		R		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	33	34,7%	40	42,1%	17	17,9%	5	5,3%	-	-	95	100%
2	38	40,0%	42	44,2%	11	11,6%	4	4,2%	-	-	95	100%
3	37	38,9%	48	50,5%	9	9,5%	1	1,1%	-	-	95	100%
4	37	38,9%	46	48,4%	10	10,5%	2	2,1%	-	-	95	100%
5	39	41,1%	41	43,2%	12	12,6%	3	3,2%	-	-	95	100%
6	34	35,8%	39	41,1%	21	22,1%	1	1,1%	-	-	95	100%
7	34	35,8%	37	38,9%	22	23,2%	2	2,1%	-	-	95	100%
8	28	29,5%	44	46,3%	14	14,7%	9	9,5%	-	-	95	100%

Sumber : Olah data primer, SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas, dari 8 pernyataan dapat diketahui jawaban responden untuk Variabel Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia (X2), dapat dikatakan sangat baik dengan melihat responden mayoritas memilih jawab sangat setuju dan setuju.

4. Hasil Uji Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2019). Dalam melakukan uji validitas ini, peneliti memakai 95 responden dan taraf signifikan 5% dengan bantuan SPSS. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r hitung melebihi dari nilai r tabel tingkat signifikan 0,05 sebagai berikut:

1) Uji validitas Variabel Efektivitas Penggunaan (X1)

Berikut hasil data penelitian yang diperoleh dari pengolahan SPSS.

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel Efektivitas Penggunaan (X1)

No Item	Nilai Kolerasi	Keterangan
1	0,656 > 0,1996	Valid
2	0,774 > 0,1996	Valid
3	0,737 > 0,1996	Valid
4	0,760 > 0,1996	Valid
5	0,751 > 0,1996	Valid
6	0,696 > 0,1996	Valid
7	0,676 > 0,1996	Valid
8	0,684 > 0,1996	Valid

Sumber : Olah data primer, SPSS (2025)

Pada uji validitas diatas, diketahui rtabel dengan $df = n-2$ adalah 0,1996. Dari tabel di atas diketahui nilai kolerasi atau rhitung, dimana $rhitung > rtabel$. Pada pernyataan pertama hingga pernyataan kedelapan dapat dilihat bahwa dinyatakan valid. Sehingga hasil uji validitas dari 8 (delapan) butir pertanyaan pada variabel Efektivitas Penggunaan dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai kolerasi rhitung $> rtabel$ dan nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$.

2) Uji Validitas Variabel Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia (X2)

Berikut hasil data penelitian yang diperoleh dari pengolahan SPSS :

Tabel 4.8
Uji Validitas Variabel Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia

No Item.	Nilai Kolerasi	Keterangan
1	0,704 > 0,1996	Valid
2	0,816 > 0,1996	Valid
3	0,738 > 0,1996	Valid
4	0,790 > 0,1996	Valid
5	0,770 > 0,1996	Valid
6	0,728 > 0,1996	Valid
7	0,748 > 0,1996	Valid

8	0,735 > 0,1996	Valid
---	----------------	-------

Sumber : Olah data primer, SPSS (2025)

Pada uji validitas diatas, diketahui rtabel dengan $df = n-2$ adalah 0,1996. Dari tabel di atas diketahui nilai kolerasi atau rhitung, dimana $rhitung > rtabel$. Pada pernyataan pertama hingga pernyataan kedelapan dapat dilihat bahwa pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sehingga hasil uji validitas dari 8 (delapan) butir pertanyaan pada Variabel Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai kolerasi rhitung $> rtabel$ dan $Sig (2-tailed) < 0,05$.

3) Uji Validitas Variabel Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z (Y)

Berikut hasil data penelitian yang diperoleh dari pengolahan SPSS :

Tabel 4.9
Uji Validitas Variabel Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z

No Item.	Nilai Kolerasi	Keterangan
1	0,726 > 0,1996	Valid
2	0,544 > 0,1996	Valid
3	0,582 > 0,1996	Valid
4	0,601 > 0,1996	Valid
5	0,635 > 0,1996	Valid
6	0,658 > 0,1996	Valid
7	0,725 > 0,1996	Valid
8	0,770 > 0,1996	Valid
9	0,722 > 0,1996	Valid

Sumber : Olah data primer, SPSS (2025)

Pada uji validitas diatas, diketahui r tabel dengan $df = n-2$ adalah 0,1996. Dari tabel di atas diketahui nilai kolerasi atau r hitung, dimana $rhitung > rtabel$. Pada pernyataan pertama hingga pernyataan kedelapan dapat dilihat bahwa pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sehingga hasil uji validitas dari 9 (sembilan) butir pertanyaan pada Variabel Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai kolerasi rhitung $> rtabel$ dan nilai $Sig (2-tailed) < 0,05$.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau relatif sama (Ghozali, 2019). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila cronbach alpha $> 0,60$. Berikut hasil uji reliabilitas :

1) Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Penggunaan (X1)

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,862	8

Sumber : Olah data primer (2025)

Instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila cronbach alpha $> 0,60$. Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Efektivitas Penggunaan memiliki cronbach alpha cukup besar yaitu 0,862 artinya variabel tersebut dinyatakan reliabel.

2) Uji Reliabilitas Variabel Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia (X2)

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,889	8

Sumber : Olah data primer (2025)

Instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila cronbach alpha $> 0,60$. Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia memiliki cronbach alpha cukup besar yaitu 0,889 artinya variabel tersebut dinyatakan reliabel.

3) Uji Reliabilitas Variabel Tansaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z (Y)

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,843	9

Sumber : Olah data primer (2025)

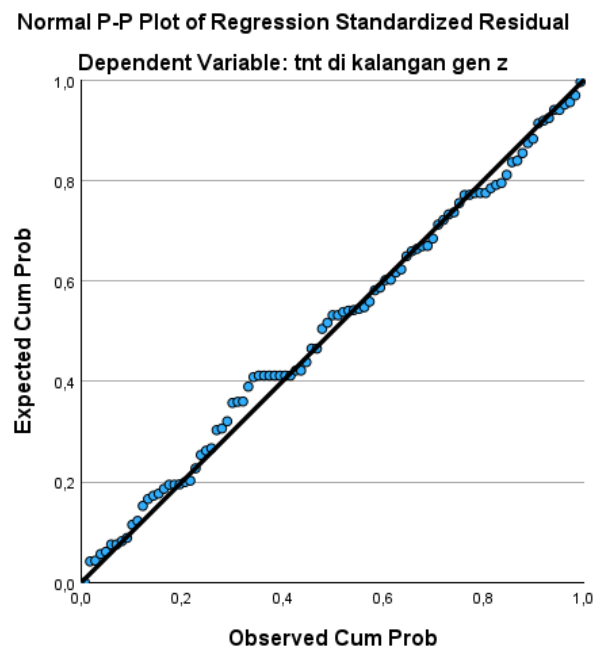
Instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila cronbach alpha $> 0,60$. Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Tansaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z memiliki cronbach alpha cukup besar yaitu 0,843 artinya variabel tersebut dinyatakan reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

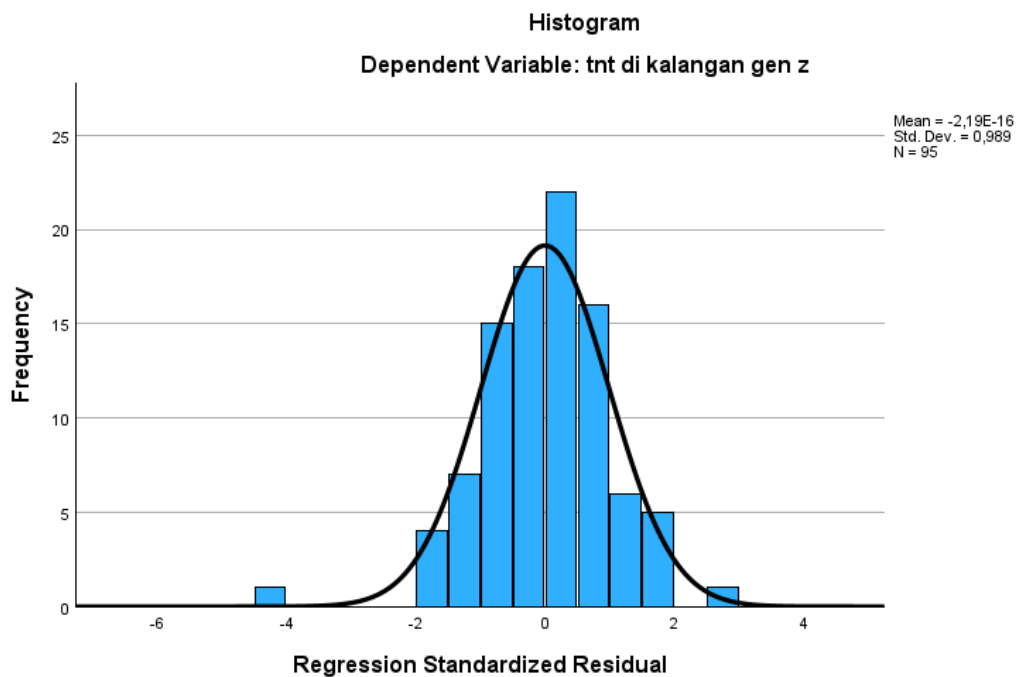
Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik normal p-plot dan grafik histogram. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Olah data primer, SPSS (2025)

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas P-plot Of Regression

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal sesuai dengan kriteria, yang artinya data antara variabel dependen dan variabel independennya memiliki hubungan yang berdistribusi normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.



Sumber : Olah data primer, SPSS (2025)

Gambar 4.2
Hasil Uji Grafik Histogram

Berdasarkan gambar grafik 4.2 di atas terlihat bahwa grafik histogram menunjukkan bahwa variabel cenderung normal dikarenakan garis tengah atau titik nol dari diagram hampir mendekati tengah dan grafik hampir membentuk seperti lonceng.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi tersebut ditemukan adanya kolerasi antar variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independent. Diagnosa secara sederhana terhadap tidak adanya multikolinearitas di dalam model regresi yaitu data dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila jika nilai *tolerance* diatas ($>$) 0,05 dan mempunyai VIF dibawah ($<$) 10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat padatablel berikut ini :

Tabel 4.14
. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0,512	1,951
X2	0,512	1,951

Sumber : Olah data primer, SPSS (2025)

Hasil pengujian tersebut menunjukan nilai sebagai berikut:

- Efektivitas Penggunaan (X1) berdasarkan hasil tolerance 0,512 lebih besar dari 0,05 ($0,512 > 0,05$) dan berdasarkan nilai VIF 1,951 kurang dari 10 ($1,951 < 10$). Hal ini menunjukkan bahwa murni berdiri sendiri dan tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independent penelitian ini.
- Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia (X2) berdasarkan hasil tolerance 0,512 lebih besar dari 0,05 ($0,512 > 0,05$) dan berdasarkan nilai VIF 1,951 kurang dari 10 ($1,951 < 10$). Hal ini menunjukkan bahwa murni berdiri sendiri dan tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independent penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

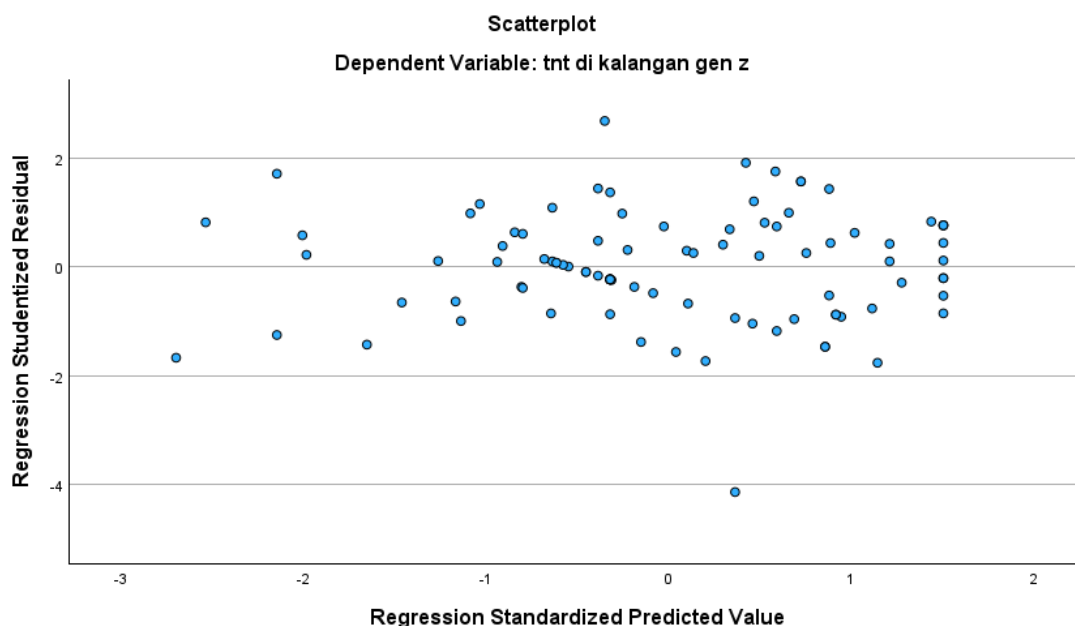
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2019).

Dengan dasar analisis sebagai berikut :

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan bahwa penelitian tersebut telah terjadi heteroskedastisitas.

- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka penelitian tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas, maka dapat dilihat lebih jelasnya seperti pada gambar berikut:



Sumber : Olah data primer, SPSS (2025)

Gambar 4.3
Hasil Uji Scatterplot

Dari scatterplot diatas dapat terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

4). Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa jelas dan tingkat kepercayaan variabel independen yaitu pengaruh efektivitas penggunaan (X1) dan keamanan qris bank syariah indonesia (X2) terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z (Y). Pengolahan data dengan program SPSS versi 30, dilanjutkan dengan pengujian model analisis regresi berganda dengan hasil uji kolom *unstandardized coefficients* dengan melihat nilai (β) dalam tabel regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficient^a

model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(constant)	13,028	2,633		4,949	<,001
	Efektivitas penggunaan	,215	,104	,209	2,069	,041
	Keamanan qris BSI	,525	,095	,560	5,554	<,001

Sumber : Olah data primer, SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada kolom tabel *coefficients* untuk mencari regresi linear berganda adalah pada kolom (B) *unstandardized coefficients* yaitu dengan nilai konstanta sebesar 13,028. Sedangkan untuk nilai variabel bebas dengan hasil uji berdasarkan nilai signifikan pada efektivitas penggunaan (X1) sebesar 0,215, keamanan qris bank syariah indonesia (X2) sebesar 0,525. Sehingga dapat dituliskan pada persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Persamaan Regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$= 13,028 + 0,215X_1 + 0,525X_2 + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

a) Nilai konstanta sebesar 13,028 menyatakan apabila variabel efektivitas penggunaan dan keamanan qris bank syariah indonesia memiliki nilai sama dengan nol (0), maka variabel transaksi non tunai di kalangan gen z sebesar 13,028 satuan.

b) Nilai koefisien efektivitas penggunaan sebesar 0,215 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel efektivitas penggunaan naik sebesar satu-satuan, maka variabel transaksi non tunai di kalangan gen z akan naik juga sebesar 0,215 begitupun sebaliknya.

c) Nilai koefisien efektivitas penggunaan sebesar 0,525 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel keamanan qris bank syariah indonesia naik sebesar satu-satuan, maka variabel transaksi non tunai di kalangan gen z akan naik juga sebesar 0,525 begitupun sebaliknya.

d. Hasil Uji Hipotesis

1) Uji Parsial dengan t_{test} (Uji t)

Uji ttest pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Jika signifikansi thitung lebih besar dari α maka H_0 diterima, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansinya lebih kecil dari α maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,028	2,633		4,949	<,001
	efektivitas penggunaan	,215	,104	,209	2,069	,041
	keamanan qris BSI	,525	,095	,560	5,554	<,001

a. Dependent Variable: tnt di kalangan gen z

Sumber : Olah data primer, SPSS (2025)

Uji t_{test} digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji t_{test} sebagai berikut :

Untuk kriteria uji t_{test} dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dilakukan dengan cara menghitung $dk = n - k - 1$ pada nilai $n = 95$, sedangkan $k = 2$ sehingga $dk = 95 - 3 - 1 = 91$ adalah sebesar .1,986

a) Variabel Efektivitas Penggunaan (X1)

$t_{hitung} = 2,069$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,069 > 1,986$, nilai signifikan $0,041 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel Efektivitas Penggunaan (X1) secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transaksi

Non Tunai Di Kalangan Gen Z (Y).

b) Variabel Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia (X2)

$t_{hitung} = 5,554$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,554 > 1,986$, nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z (Y).

2) Uji Simultan dengan f_{test} (uji f)

Uji f_{hitung} pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan ini berdasarkan perbandingan nilai f_{hitung} dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Dengan derajat keyakinan tertentu, jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sedangkan jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Tabel 4.17

Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	989,230	2	494,615	49,940	<,001 ^b
	Residual	911,191	92	9,904		
	Total	1900,421	94			

a. Dependent Variable: tnt di kalangan gen z

b. Predictors: (Constant), keamanan qris BSI, efektivitas penggunaan

Sumber : Olah data primer, SPSS (2025)

Untuk menguji hipotesis statistik di atas, maka dilakukan uji f pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan menggunakan dua rumus pembilang dan penyebut yaitu $dk = k - 1$ dan $dk = n - k - 1$ sehingga dengan begitu didapatkan :

$$dk = k - 1$$

$$= 3 - 1$$

$$= 2$$

$$dk = n - k - 1$$

$$= 95 - 3 - 1$$

$$= 91$$

Nilai f_{hitung} adalah sebesar 49,940 sedangkan f_{tabel} untuk $dk = 91$ adalah sebesar 3,10. Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui nilai signifikan untuk pengaruh efektivitas

penggunaan (X1) dan keamanan qris bank syariah indonesia terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 49,940 > f_{tabel} 3,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh efektivitas penggunaan dan keamanan qris bank syariah indonesia terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z.

3) Uji Koefisien Determinasi R Square (R^2)

Koefisien Determinan dapat dianalisis melalui uji koefisien determinasi dengan menghitung adjusted R2. Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai adjusted R2 merupakan suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa garis regresi sampel sampel cocok dengan populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Koefisien determinan yang semakin mendekati angka 0 maka semakin kecil pengaruh semua variabel dependen terhadap variabel independen. Jika mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh semua variabel dependen terhadap variabel independen.

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721 ^a	,521	,510	3,147

a. Predictors: (Constant), keamanan qris BSI, efektivitas penggunaan

Sumber : Olah data primer, SPSS (2025)

Berdasarkan hasil regresi di atas diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,521, yang menunjukkan bahwa model yang dibuat untuk memprediksi preferensi transaksi non tunai di kalangan gen z terutama mahasiswa FAI UMSU dengan menggunakan dua variabel bebas (independen) yaitu efektivitas penggunaan dan keamanan qris bank syariah indonesia adalah sebesar 0,521 atau 52,1%. Dengan kata lain, nilai tersebut memberikan gambaran bahwa variabel independen dalam pengaruhnya terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z adalah 52,1% sedangkan sisanya (47,9%). Artinya dari hasil uji R2 Square, terdapat varian lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebesar 47,9%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil data yang terkait, maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang harus dijelaskan, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Qris Terhadap Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z (mahasiswa fai umsu)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efektivitas penggunaan (X1) sebesar 2,069 dan nilai ttabel sebesar 1,986 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,069 > 1,986$, nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka didapatkan hasil H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel efektivitas penggunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan mampu mendorong meningkatnya keefektifitasan dan kepraktisan dalam bertransaksi secara non tunai di kalangan gen z.

Hasil penelitian di lapangan mendukung penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa terjadi pengaruh positif dan signifikan antara efektivitas penggunaan terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z (mahasiswa fai umsu). Efektivitas penggunaan akan membuat mahasiswa puas dengan Adanya penggunaan transaksi non tunai dapat meningkatkan efektivitas transaksi seperti kemudahan transaksi, kepuasan penggunaan dan ketepatan waktu transaksi.

Berdasarkan pasal 8 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004, Bank Indonesia bertanggung jawab dan berwenang di dalam mewujudkan sistem pembayaran yang cepat, aman dan handal. Salah satu upaya yang dilakukan Bank Indonesia untuk mewujudkan sistem pembayaran yang cepat, efisien dan handal tersebut melalui pengawasan sistem pembayaran.

2. Pengaruh Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia Terhadap Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z (mahasiswa fai umsu)

Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia (X2) sebesar 5,554 dan nilai ttabel 1,986 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,554 > 1,986$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka didapatkan hasil H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel keamanan qris bank syariah indonesia memiliki pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z. Hal ini

menunjukkan bahwa pernyataan yang berkaitan dengan keamanan qris bank syariah indonesia mampu memberikan keamanan dan kenyamanan mahasiswa dalam bertransaksi secara non tunai.

Hasil penelitian di lapangan mendukung penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa terjadi pengaruh positif dan signifikan antara keamanan qris bank syariah indonesia terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z (mahasiswa fai umsu). Keamanan qris bank syariah indonesia membuat mahasiswa merasa nyaman dan aman dalam melakukan transaksi non tunai walaupun penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan adapun indikator yang memiliki respon yang rendah yaitu pada indikator terjaminnya transaksi dengan butir pernyataan “Menggunakan Qris BSI mengurangi resiko kehilangan”, pada pernyataan ini terdapat 5 responden yang menjawab tidak setuju dengan hal tidak menghilangkan kekhawatiran dari beberapa mahasiswa yang memperhatikan keakuratan dari keamanan. Selebihnya pada indikator keamanan qris bank syariah indonesia sebagian besar responden memberi respon sangat setuju dan setuju, keamanan yang cukup baik ini dapat ditingkatkan lagi sehingga nasabah benar-benar mencapai tingkat tertinggi dalam menggunakan transaksi secara non tunai

Dapat disimpulkan bahwa keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan. Maka semakin baik tingkat keamanan qris bank syariah indonesia maka tingkat transaksi non tunai di kalangan gen z terutama pada mahasiswa FAI UMSU juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Pengawasan sistem pembayaran sebagai salah satu fungsi bank syariah indonesia yang bertujuan mewujudkan keamanan, kenyamanan dan keefesiensian dalam sistem pembayaran yang dilakukan dengan monitoring terhadap sistem yang ada dan dalam tahap perencanaan, melakukan penilaian (assessment) terhadap penyelenggara berdasarkan kesesuaian dengan tujuan keamanan dan efisiensi serta mendorong terjadinya perubahan-perubahan yang diperlukan dalam sistem pembayaran yang lebih baik.

3. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia Di Kalangan Gen Z (mahasiswa fai umsu)

Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 49,940 dan F_{tabel} sebesar 3,10 dengan signifikan sebesar 0,001 dengan probabilitas $< 0,05$.

Oleh karena itu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($49,940 > 3,10$), dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Artinya efektivitas penggunaan (X1) dan keamanan qris bank syariah indonesia (X2) berpengaruh signifikan terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan dan keamanan qris bank syariah indonesia berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa efektivitas penggunaan dan keamanan qris bank syariah indonesia memiliki pengaruh signifikan terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z.

BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan penjelasan yang diperoleh tentang Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia Terhadap Transaksi Non Tunai Di kalangan Gen Z Pada Mahasiswa FAI UMSU. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel efektivitas penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z dengan nilai thitung > ttabel atau $2,069 > 1,986$, nilai signifikan $0,041 < 0,05$ berarti bahwa variabel efektivitas penggunaan berpengaruh secara parsial terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z. Dengan ini semakin baik kemudahan dan keefektivan yang diberikan oleh bank syariah indonesia, maka semakin meningkat pula penggunaan transaksi non tunai di kalangan gen z.

2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel keamanan qris bank syariah indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z dengan nilai thitung > ttabel atau $5,554 > 1,986$, nilai signifikan $0,001 < 0,05$ berarti bahwa variabel keamanan qris bank syariah indonesia secara parsial terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z. Dengan ini semakin tinggi tingkat keamanan dan kenyamanan untuk bertransaksi secara non tunai di bank syariah indonesia maka akan meningkatkan pula kepercayaan gen z dalam bertransaksi non tunai dengan menggunakan qris.

3. Berdasarkan hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa variabel efektivitas penggunaan dan variabel keamanan qris bank syariah indonesia secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z dengan nilai signifikansi sebesar sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai fhitung $49,940 > ftabel 3,10$ berarti terdapat pengaruh efektivitas penggunaan dan keamanan qris bank syariah indonesia terhadap transaksi non tunai di kalangan gen z.

4. Berdasarkan hasil uji determinasi transaksi non tunai di kalangan gen z dipengaruhi efektivitas penggunaan dan variabel keamanan qris bank syariah indonesia sebesar 52,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lainnya yang tidak ikut disertakan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak bank, diharapkan dapat lebih meningkatkan efektivitas penggunaan qris dan keamanan qris demi kenyamanan nasabah sehingga dapat mempengaruhi transaksi non tunai di kalangan gen z yang lebih banyak lagi. Kemudian juga diharapkan agar mampu membuat mahasiswa lebih tertarik dan yakin untuk menggunakan transaksi secara non tunai dengan cara meningkatkan pelayanan, kemudahan dalam mengakses dan fasilitas lainnya.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan pengetahuan transaksi secara non tunai dan menjadi acuan bagi peneliti lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah wawasan dan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat. Dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan serta dapat membandingkan pada beberapa daerah penelitiannya, sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA. 2022. “Pengaruh Media Sosial Dan Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Di Kalangan Generasi Z (Kajian Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry”.” 9:356–63.
- Anggraeni, Mela Asoka, and Argo Pambudi. 2024. “Implementasi Kebijakan Transaksi Non Tunai Melalui Penerapan QRIS Dalam Pembayaran Retribusi Parkir Di Kota Yogyakarta.” *JOPPAR: Journal Of Public Policy and Administration Research* 09(02).
- Arifin, Muhammad. 2014. “Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Pengembangan.” *Implementation Science* 39(1):1.
- Asiva Noor Rachmayani. 2015. “PENGARUH KEAMANAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN MOBILE BANKING BANK SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA STIES BANDA ACEH).” 6.
- Azizah, Alfiyatul. n.d. “Etika Berhutang Dalam Islam Menurut Penafsiran Wahbah Al-Zuhaili Pada Surat Al Baqarah 282 – 283 Dalam Tafsir Al-Munīr.” (2):282–83.
- Beno, J., A. .. Silen, and M. Yanti. 2022. “IMPLEMENTASI APLIKASI QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) PADA NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA DI ACEH (STUDI PADA BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG.” *Braz Dent J.* 33(1):1–12.
- Chairunisa, Lia. 2022. “Pengaruh Layanan Digital Dan Non Digital Terhadap Kepuasan Nasabah.” *Koloni* 1(3):881–86.
- Daffa, Muhammad. 2020. *Pengaruh Efektivitas, Kemudahan Dan Keamanan Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Maslahah*. Vol. 7.
- Edrick, Nathniel. 2022. “Pengaruh Kekuatan Pesan Instagram @Ganjar_Pranowo Melalui Perilaku Pemilih Terhadap Tingkat Popularitas Ganjar Di Kalangan

- Generasi Z.” *Universitas Multimedia Nusantara* (8.5.2017):2003–5.
- Era, Pada, Revolusi Industri, and D. I. Indonesia. 2019. “IAIN Palangka Raya.” 4:60–75.
- Euricho Guterres Mindo Nainggolan, 2Bonardo TFSilalahi, 3Ertitin MSinaga. 2022. “ANALISIS KEPUASAN GEN Z DALAM MENGGUNAKAN QRIS DIKOTA PEMATANGSIANTAR.” *JURNAL EKONOMI USI* 4(1):25.
- Febrianawati Yusup. 2018. “Uji Validitas Dan Reliabilitas.” *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif* 7(1):17–23.
- Handinisari, Hesti, Sofian Muhlisin, and Yono Yono. 2022. “Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile Banking.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4(3):818–28. doi: 10.47467/elmal.v4i3.2076.
- Ii, B. A. B., and A. Kajian Teori. 2017. “Treadmill, Ergocycle, Hand Grip), Metode Proses Pengumpulan Data, Instrumen Adalah Alat Sedangkan Metode Adalah Cara Yang Digunakan Oleh Peneliti Untuk Mengumpulkan Data Penelitian.” 10–80.
- INTAN NATASIYA. n.d. *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) SEBAGAI METODE PEMBAYARAN NONTUNAI BUS TRANS MAMMINASATA DI KOTA MAKASSAR*.
- Irsyadi, Fatah Yasin Al, Aziz Prasuci Priambadha, and Yogiek Indra Kurniawan. 2020. “Game Edukasi Bahasa Arab Untuk Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nahdlatul Ulama Cepogo.” *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* Volume 10(April):12. doi: 10.34010/jamika.v10i1.
- Kholifah, Risma Nur, Rini puji Astuti, and Moh Lukman. 2024. “Analisis Tantangan Dan Peluang Kebijakan Non Tunai Melalui Aplikasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* 1(4):710–13.
- Korselinda, Risma, Yusmaniarti Yusmaniarti, and Novita Hamron. 2022. “Literasi

Keuangan Melalui Gemar Menabung Pada Anak Sejak Dini Di Sd Negeri 15 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)* 2(1):10–15. doi: 10.36085/jimakukerta.v2i1.3106.

Muniarty, Puji, M. Syukur Dwiriansyah, Wulandari Wulandari, M. Rimawan, and Ovriyadin Ovriyadin. 2023. “Efektivitas Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Di Kota Bima.” *Owner* 7(3):2731–39. doi: 10.33395/owner.v7i3.1766.

Nurkhalifah, Siti, Mutiah Khaira Sihotang, Fakultas Agama, Islam Universitas, and Muhammadiyah Sumatera. 2024. “The Effect of Convenience and Security on Employee Satisfaction Pt. Bridgestone Sumatra Rubber Estate (Bsre) in Using Bsi Electronic Features.” *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting* 7(3):6406–17.

Pokhrel, Sakinah. 2024. “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI PADA UMKM DI SARDONOHARJO DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.” *Ayan* 15(1):37–48.

Putri, N. C. R., A. Fauzi, M. K. Ali, and.... 2024. “Strategi Peningkatan Keamanan Data Pelanggan Dalam Penjualan Online Di Tokopedia.” *Jurnal Siber Multi* ... 2(1):54–67.

Rahmi. 2021. *Bab I Pendahuluan* □ □ □ □ □ □.

Rindiani Restu Nurrizqa. 2023. “PENGARUH KOMPETENSI KOMITE AUDIT DAN FINANCIAL STABILITY TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD : Studi Pada Perusahaan Sektor Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.” *Jurnal Ilmiah UPI* (2019):51–52.

Rizky, Amelia, Isra Hayati, and Uun Al Muddatstsir Dwi. 2023. “Pengaruh Keamanan Layanan Terhadap Keputusan.” *Management and Sharia Business* 1(1):95–109.

- Saputri, Sofia Yeni. 2024. "Pengaruh Kemudahan , Manfaat Dan Risiko Penggunaan Qris Aplikasi BSI Mobile Terhadap Keputusan Konsumen Melakukan Pembayaran Di UMKM (Studi Kasus Pada Filosofi Kue Pancong Kartasura Sukoharjo)." 3(01):362–70.
- Sari, Devi Kartika. 2020. "Analisis Pengaruh Transaksi Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia." *Journal of Economics Development Issues* 3(2):361–76. doi: 10.33005/jedi.v3i2.68.
- Seputri, Wirda, and Muhammad Yafiz. 2022. "QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor." *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 10(02):139.
- Sitanggang, Andri Sahata, Suryani Lestari, Neng Cika Febrianti, Azka Az-zahra, and Marisha Nurazizah Fitriadi. 2024. " Analisis Tingkat Kepercayaan Nasabah Pada Keamanan Transaksi Perbankan Melalui Mobile Banking (M-Banking)." *Jurnal Masharif Al-Syariah* 9(3):1566–81.
- Sriningsih, Mega, Djoni Hatidja, and Jantje D. Prang. 2018. "Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi Sulut." *Jurnal Ilmiah Sains* 18(1):18. doi: 10.35799/jis.18.1.2018.19396.
- Studi, Program, and Perbankan Syariah. 2023. *Efisiensi Layanan Transaksi Non Tunai Melalui Bsi Mobile Bagi Nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Jember Gajah Mada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Desember 2023*.
- Viki Ainurveli Katana. 2021. "Pengaruh Keamanan Dan Kepratisan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Qris Di Bsi Kecamatan Sudirman." 144.
- Widyamada Pitaloka, Sekar, Muhammad Irwan, and Padli Nasution. 2023. "Analisis Penggunaan Uang Digital Sebagai Pengganti Uang Tunai Di Indonesia." *Joses: Journal of Sharia Economics Scholar* 5(3):5–9.
- Yetno, Alfred, Kata Kunci, and Keamanan Kerahasiaan. 2024. "Morality : Jurnal Ilmu Hukum Tanggung Jawab Bank Dalam Menjaga Keamanan Dan Kerahasiaan Data Nasabah Perbankan Di Indonesia." 10(1):67–76.

LAMPIRAN

I. Data Responden

Dalam rangka penyelesaian skripsi saya, hal ini bertujuan untuk melakukan penelitian ilmiah penyusunan skripsi dengan Judul “ Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia Terhadap Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan ini berdasarkan informasi yang sebenarnya.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
3. Usia : ☐ 18-20 ☐ 21-23 ☐ 24-26
4. Program Studi : ☐ Pendidikan Agama Islam ☐ PIAUD ☐ Perbankan Syariah ☐ Manajemen Bisnis Syariah

II. Pernyataan

Berilah tanda check list (✓) pada jawaban yang tepat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

III. Kuisioner

X1: Efektivitas Penggunaan

No.	Indikator	Pernyataan
1	Mudah Digunakan	1. Saya sering menggunakan pembayaran dengan QRIS BSI 2. Cara penggunaan QRIS BSI jelas dan mudah di pahami
2	Cepat dan Efisien	1. Saya jarang mengalami keterlambatan saat menggunakan QRIS BSI 2. Menggunakan QRIS BSI lebih praktis karna tidak perlu menyediakan uang kembalian
3	Kepuasan Penggunaan	1. Pembayaran melalui QRIS BSI lebih menghemat waktu saya 2. Saya merasa QRIS pada aplikasi BSI dapat memberikan fleksibilitas yang dibutuhkan dalam mengelola transaksi pengeluaran saya
4	Penghematan Waktu	1. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pembayaran melalui QRIS BSI sangat singkat 2. Transaksi melalui QRIS BSI selalu di proses cepat

X2: Keamanan QRIS

No.	Indikator	Pernyataan
1	Terjaminnya Transaksi	1. Menggunakan QRIS BSI mengurangi resiko kehilangan 2. Saya yakin bahwa QRIS pada aplikasi BSI dapat mengurangi resiko kesalahan dalam proses pembayaran
2	Kemudahan Transaksi	1. QRIS BSI tidak banyak langkah-langkah yang sulit untuk di gunakan

		2. Transaksi menggunakan QRIS pada BSI memberikan kemudahan dalam pencatatan keuangan
3	Citra Perusahaan	1. Saya puas dan nyaman dengan layanan pembayaran QRIS di BSI 2. Pengalaman saya menggunakan M-Banking BSI sangat memuaskan
4	Kualitas Produk	1. Saya merasa QRIS BSI lebih unggul untuk digunakan 2. Fitur-fitur pada M-Banking BSI terutama QRIS memenuhi kebutuhan saya untuk bertransaksi

Y: Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z

No.	Indikator	Pernyataan
1	Keringanan	1. Saya memilih Penggunaan QRIS BSI karena membuat transaksi lebih cepat dibandingkan metode pembayaran tunai 2. Sebagai Gen Z metode Transaksi Non Tunai sangat membantu saya karna lebih efesien dalam mengelola keuangan 3. Kemudahan dan manfaat yang ada pada QRIS BSI membuat saya berminat untuk menggunakannya
2	Kenyamanan	1. Sebagai Gen Z Transaksi Non Tunai menjadi metode utama saya saat melakukan pembayaran 2. Saya merasa nyaman menggunakan Transaksi Non Tunai karena sederhana dan praktis 3. Kemudahan dan manfaat yang ada pada QRIS BSI membuat saya berminat untuk menggunakannya

3	Keamanan	1. Saya tidak khawatir akan kebocoran data saat menggunakan layanan Transaksi Non Tunai 2. Penggunaan metode Transaksi Non Tunai mengurangi resiko saya kehilangan uang tunai secara langsung
---	----------	--

4		3. Saya yakin dengan menggunakan QRIS pada aplikasi BSI Mobile proses transaksi non tunai akan semakin meningkat keamanannya
---	--	--

IV. Output SPSS25

A. Tabulasi Data Penelitian

X1 : Efektivitas Penggunaan

No.	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8
1	4	4	4	5	5	4	4	4
2	4	3	5	4	3	3	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	3	3
5	4	3	4	3	3	3	5	5
6	4	4	4	4	4	4	4	4
7	5	5	5	4	4	5	5	4
8	5	4	5	5	5	4	4	5
9	4	4	4	4	4	4	5	5
10	3	4	3	5	4	4	4	4
11	3	3	3	3	2	3	3	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	3	3	3	3	3	3	3
14	4	5	5	5	5	5	5	5
15	4	5	3	5	2	5	5	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	5	4	4	4	4
19	3	4	4	4	4	4	4	4
20	5	4	3	3	4	4	2	4
21	5	5	4	4	5	5	5	5
22	2	3	3	3	2	4	2	4
23	5	5	4	5	4	4	4	4
24	1	4	3	5	4	4	5	5
25	2	4	4	5	5	5	4	4
26	4	4	3	3	4	4	4	4
27	4	4	4	4	3	4	4	4

28	4	4	5	5	5	5	4	3
29	5	5	3	5	3	5	5	5
30	3	4	4	4	5	4	4	4
31	4	4	4	5	5	5	4	4
32	4	5	5	5	5	5	5	4
33	4	4	4	5	4	4	4	5
34	5	5	3	5	5	5	5	5
35	2	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	5	4	5	3	5	5
37	5	4	5	5	4	4	5	5
38	5	4	4	5	5	4	3	4
39	4	5	5	5	5	4	4	4
40	4	3	5	2	3	5	3	5
41	2	5	4	2	5	2	5	3
42	5	4	4	5	4	5	4	5
43	4	3	4	4	4	4	4	4
44	4	4	3	4	5	5	4	3
45	3	5	3	5	5	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	3
47	5	5	5	5	5	5	5	5
48	5	5	5	5	5	4	4	4
49	5	5	5	5	5	4	5	5
50	3	5	5	5	5	4	4	4
51	5	5	5	5	5	5	5	5
52	5	5	5	5	5	4	4	4
53	5	5	5	5	5	4	4	4
54	5	5	5	5	5	4	4	5
55	5	5	5	5	5	4	4	4
56	5	5	5	5	5	5	5	5
57	5	5	5	5	5	5	4	5
58	5	5	5	5	5	4	4	4
59	5	5	5	5	5	4	4	4
60	5	5	5	5	5	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5	5	5
63	5	5	3	3	4	4	3	4
64	5	5	5	5	5	5	5	5
65	4	4	4	3	4	4	4	4
66	5	5	4	4	4	3	4	3
67	3	4	3	4	4	4	4	4
68	3	3	3	3	3	3	3	3
69	4	5	4	4	5	5	5	4
70	4	4	4	4	4	4	4	4
71	5	5	5	5	5	5	5	5
72	4	4	4	4	4	4	2	3
73	5	5	5	5	5	5	5	5
74	3	3	3	3	3	3	3	3
75	4	4	3	4	4	4	4	3
76	5	5	5	5	4	5	5	4
77	5	5	5	5	5	5	5	5

78	5	5	2	4	4	3	4	4
79	4	5	4	5	5	4	4	5
80	4	5	3	5	4	3	5	2
81	5	4	4	4	4	4	4	5
82	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4
84	4	5	4	4	5	4	5	4
85	4	5	5	5	5	5	5	5
86	4	3	3	4	3	3	4	3
87	4	3	5	5	5	5	3	4
88	5	5	5	5	5	5	5	5
89	4	4	3	4	4	3	4	3
90	4	5	4	5	5	5	4	4
91	5	5	5	5	5	5	5	5
92	5	5	5	5	5	5	5	5
93	5	5	5	5	5	5	4	4
94	2	5	5	4	4	5	5	4
95	5	5	5	5	5	5	5	5

X2 : Keamanan QRIS

No.	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8
1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	3	4	4
5	3	3	4	4	3	4	3	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4
7	5	5	4	5	4	4	5	4
8	4	4	4	4	5	5	4	4
9	5	5	4	5	5	5	5	5
10	4	4	4	4	4	4	4	4
11	2	2	2	3	3	3	3	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	3	3	3	3	3	3	3
14	5	5	5	5	5	5	5	5
15	2	5	5	3	5	5	2	5
16	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4
18	5	5	5	5	5	4	5	5
19	4	4	4	4	3	4	4	4
20	4	3	3	4	3	3	3	2
21	5	5	5	5	4	4	4	4
22	2	2	4	4	2	3	3	2
23	5	5	4	4	4	3	4	4
24	3	5	5	5	5	5	5	5
25	5	4	5	5	5	5	5	5
26	3	4	4	4	4	4	4	4

27	4	4	3	4	5	4	4	4
28	5	5	3	4	5	4	4	4
29	3	4	5	5	5	4	5	5
30	3	3	4	4	4	4	3	4
31	5	4	5	5	5	4	4	4
32	4	5	5	5	4	4	5	4
33	4	4	5	5	4	4	5	4
34	5	5	5	5	5	5	3	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	5	5	5	5	3	3	5
37	3	4	3	5	5	5	5	5
38	4	3	4	5	5	5	5	5
39	4	5	5	4	4	3	3	5
40	2	4	4	2	5	5	5	2
41	4	2	5	3	5	4	5	2
42	5	5	5	4	4	5	5	5
43	4	4	4	4	3	5	3	5
44	4	3	4	4	5	4	5	3
45	3	4	3	4	5	5	4	2
46	3	4	5	5	5	5	5	5
47	5	5	5	5	5	5	5	5
48	4	4	4	4	4	3	3	4
49	5	5	5	5	5	5	5	4
50	5	5	5	5	4	4	4	3
51	5	5	5	5	5	5	5	5
52	5	5	5	5	5	5	5	4
53	4	4	4	4	4	3	3	2
54	5	5	5	5	5	5	5	4
55	4	4	4	4	3	3	3	2
56	5	5	5	5	5	4	4	3
57	5	5	5	5	5	4	5	4
58	4	4	4	4	4	4	4	3
59	4	4	4	4	3	3	3	2
60	4	4	4	4	4	3	3	2
61	5	5	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	3	5	5	4	4
63	5	5	4	4	4	3	4	4
64	5	5	5	5	5	5	5	5
65	4	4	4	5	5	5	4	4
66	3	4	4	4	4	4	3	4
67	4	4	4	4	4	4	4	4
68	3	3	3	3	4	3	3	3
69	4	5	5	5	4	4	4	5
70	4	4	4	4	4	4	4	4
71	5	5	5	5	5	5	5	5
72	3	4	4	3	3	3	5	3
73	5	5	5	5	5	5	5	5
74	3	3	3	3	3	3	3	3
75	3	4	4	4	4	4	4	4
76	4	5	5	5	5	5	5	5

77	5	5	5	5	5	5	5	5
78	4	2	4	2	2	2	2	4
79	4	5	4	4	5	5	5	5
80	2	4	4	4	2	5	3	4
81	4	4	5	4	4	5	4	4
82	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4
84	5	5	5	5	5	4	4	4
85	5	5	4	4	4	4	4	4
86	3	3	4	4	4	3	3	3
87	4	4	4	3	3	5	5	3
88	3	3	3	3	3	3	3	3
89	4	4	4	4	4	3	4	4
90	5	5	4	5	4	5	5	5
91	5	5	5	5	5	5	5	5
92	5	5	5	5	5	5	5	5
93	4	4	4	4	4	3	4	4
94	5	4	4	4	4	4	4	4
95	5	5	5	5	4	4	4	5

Y : Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z

No.	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7	Y1 8	Y1 9
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	4	5	5	5	5	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	2	4	3
5	3	5	3	5	3	4	3	3	5
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	5	5	5	5	4	5	5	4	5
8	4	5	4	5	5	5	4	4	5
9	4	4	4	5	5	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	3	3	2	2	3	3	3	2	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	3	5	5	4	5	5	5	3
16	5	3	5	3	5	5	5	5	5
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	5	4	5	4	5	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	3	4	4	3	3	4	2	2
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	4	4	4	4	4	4	1	4	3
23	3	3	3	4	4	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	5	4	3	5	4	4	5	4
28	3	3	3	5	5	3	4	4	3

29	4	4	5	4	4	4	3	4	4
30	4	4	4	4	4	4	3	4	3
31	5	5	4	4	5	4	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	4	5	4	5	4	4	5	5	4
34	5	5	4	5	5	5	4	5	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	5	4	5	4	3	3	3	5
37	3	4	5	4	4	5	5	5	5
38	4	3	5	5	5	4	4	3	3
39	3	4	3	3	4	4	5	5	5
40	4	4	4	4	3	5	3	5	3
41	4	4	4	3	4	4	5	5	3
42	5	5	4	3	3	4	5	4	5
43	5	5	5	5	3	5	4	5	4
44	5	4	2	4	4	4	4	2	5
45	2	5	5	5	3	5	3	4	4
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	5	5	3	5	5	5	5	5	5
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	5	5	5	4	3	5	5	4	5
50	2	5	4	4	3	2	2	1	3
51	5	4	3	5	5	5	5	5	5
52	3	4	5	4	3	4	4	4	5
53	5	5	4	3	5	5	5	4	3
54	4	3	5	5	5	5	5	5	5
55	4	2	5	5	4	3	3	4	4
56	4	4	5	4	3	4	4	4	4
57	3	5	5	5	5	4	4	4	4
58	5	4	3	2	5	4	4	3	3
59	4	5	5	4	3	4	4	4	4
60	4	5	4	4	3	4	4	4	4
61	5	4	5	5	5	1	5	5	5
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	4	5	5	4	4	4	4	4	4
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65	5	5	5	5	4	4	3	4	4
66	4	4	4	4	4	4	3	2	4
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	3	4	3	3	3
69	5	5	5	5	4	4	5	4	5
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5
72	3	5	3	3	4	5	3	3	3
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	5	5	4	4	5	5	5	5	5
77	5	4	4	5	4	5	5	5	4
78	4	3	4	3	4	4	3	4	4

79	5	5	4	4	5	4	4	5	5
80	4	5	3	5	5	3	4	5	4
81	4	4	4	5	4	5	5	4	4
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	4	4	4	4	5
85	5	5	5	5	5	5	4	4	5
86	3	4	3	4	4	4	3	4	2
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5
88	5	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	5	4	4	4	4	4	4	4	5
91	4	4	4	5	5	5	5	5	5
92	5	5	5	5	5	5	5	5	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	4	4	4	4	5	4	5	5	5
95	5	5	5	5	5	5	3	5	5

B. Karakteristik Responden :

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	36	37,9	37,9	37,9
	perempuan	59	62,1	62,1	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20	23	24,2	24,2	24,2
	21-23	68	71,6	71,6	95,8
	24-26	4	4,2	4,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

program studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pendidikan agama islam	27	28,4	28,4	28,4
	PIAUD	14	14,7	14,7	43,2
	Perbankan Syariah	39	41,1	41,1	84,2

Manajemen Bisnis Syariah		15	15,8	15,8	100,0
Total		95	100,0	100,0	

C. Persentasi Jawaban Responden

Statistics										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	keamanan qris BSI
N	Valid	95	95	95	95	95	95	95	95	95
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	5	5,3	5,3	6,3
	R	11	11,6	11,6	17,9
	S	39	41,1	41,1	58,9
	SS	39	41,1	41,1	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	12	12,6	12,6	12,6
	S	36	37,9	37,9	50,5
	SS	47	49,5	49,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,1	1,1	1,1
	R	21	22,1	22,1	23,2
	S	34	35,8	35,8	58,9
	SS	39	41,1	41,1	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,1	2,1	2,1
	R	10	10,5	10,5	12,6
	S	32	33,7	33,7	46,3
	SS	51	53,7	53,7	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5,3	5,3	5,3
	R	17	17,9	17,9	23,2
	S	40	42,1	42,1	65,3
	SS	33	34,7	34,7	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4,2	4,2	4,2
	R	11	11,6	11,6	15,8
	S	42	44,2	44,2	60,0
	SS	38	40,0	40,0	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,1	1,1	1,1
	R	9	9,5	9,5	10,5
	S	48	50,5	50,5	61,1
	SS	37	38,9	38,9	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,1	2,1	2,1
	R	10	10,5	10,5	12,6
	S	46	48,4	48,4	61,1
	SS	37	38,9	38,9	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,2	3,2	3,2
	R	12	12,6	12,6	15,8
	S	41	43,2	43,2	58,9
	SS	39	41,1	41,1	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,1	1,1	1,1
	R	21	22,1	22,1	23,2
	S	39	41,1	41,1	64,2
	SS	34	35,8	35,8	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,1	2,1	2,1
	R	22	23,2	23,2	25,3
	S	37	38,9	38,9	64,2
	SS	34	35,8	35,8	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	9,5	9,5	9,5
	R	14	14,7	14,7	24,2
	S	44	46,3	46,3	70,5
	SS	28	29,5	29,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Statistics

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	tnt di kalangan gen z
N	Valid	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,1	2,1	2,1
	R	14	14,7	14,7	16,8
	S	44	46,3	46,3	63,2
	SS	35	36,8	36,8	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,1	1,1	1,1
	R	10	10,5	10,5	11,6
	S	46	48,4	48,4	60,0
	SS	38	40,0	40,0	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,1	2,1	2,1
	R	12	12,6	12,6	14,7
	S	48	50,5	50,5	65,3
	SS	33	34,7	34,7	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,1	2,1	2,1
	R	9	9,5	9,5	11,6
	S	47	49,5	49,5	61,1
	SS	37	38,9	38,9	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	15	15,8	15,8	15,8
	S	45	47,4	47,4	63,2
	SS	35	36,8	36,8	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	1	1,1	1,1	2,1
	R	8	8,4	8,4	10,5
	S	52	54,7	54,7	65,3
	SS	33	34,7	34,7	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	2	2,1	2,1	3,2
	R	16	16,8	16,8	20,0
	S	43	45,3	45,3	65,3
	SS	33	34,7	34,7	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	4	4,2	4,2	5,3
	R	7	7,4	7,4	12,6
	S	49	51,6	51,6	64,2
	SS	34	35,8	35,8	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,1	2,1	2,1
	R	16	16,8	16,8	18,9
	S	42	44,2	44,2	63,2
	SS	35	36,8	36,8	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

D. Uji Validitas dan Realibilitas

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	efektivitas penggunaan
X1.1	Pearson Correlation	1	,479**	,430**	,404**	,362**	,335**	,243*	,390**	,656**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	,018	<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	,479**	1	,416**	,565**	,627**	,427**	,608**	,345**	,774**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	,430**	,416**	1	,463**	,567**	,446**	,375**	,488**	,737**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.4	Pearson Correlation	,404**	,565**	,463**	1	,582**	,524**	,439**	,389**	,760**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.5	Pearson Correlation	,362**	,627**	,567**	,582**	1	,415**	,408**	,338**	,751**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.6	Pearson Correlation	,335**	,427**	,446**	,524**	,415**	1	,378**	,529**	,696**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.7	Pearson Correlation	,243*	,608**	,375**	,439**	,408**	,378**	1	,487**	,676**
	Sig. (2-tailed)	,018	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.8	Pearson Correlation	,390**	,345**	,488**	,389**	,338**	,529**	,487**	1	,684**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
efektivitas penggunaan	Pearson Correlation	,656**	,774**	,737**	,760**	,751**	,696**	,676**	,684**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	95	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,862	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	29,82	14,723	,512	,860
X1.2	29,61	14,836	,697	,836
X1.3	29,81	14,538	,632	,843
X1.4	29,59	14,606	,669	,838
X1.5	29,64	14,573	,655	,840
X1.6	29,77	15,329	,598	,847
X1.7	29,80	15,247	,566	,850
X1.8	29,81	15,347	,582	,848

Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	keamanan qris BSI
X2.1	Pearson Correlation	1	,640**	,501**	,555**	,434**	,273**	,444**	,370**	,704**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	,007	<,001	<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.2	Pearson Correlation	,640**	1	,601**	,607**	,549**	,501**	,456**	,562**	,816**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.3	Pearson Correlation	,501**	,601**	1	,580**	,485**	,442**	,438**	,486**	,738**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.4	Pearson Correlation	,555**	,607**	,580**	1	,538**	,456**	,519**	,548**	,790**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.5	Pearson Correlation	,434**	,549**	,485**	,538**	1	,596**	,596**	,458**	,770**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.6	Pearson Correlation	,273**	,501**	,442**	,456**	,596**	1	,613**	,514**	,728**
	Sig. (2-tailed)	,007	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.7	Pearson Correlation	,444**	,456**	,438**	,519**	,596**	,613**	1	,432**	,748**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.8	Pearson Correlation	,370**	,562**	,486**	,548**	,458**	,514**	,432**	1	,735**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
keamanan qris BSI	Pearson Correlation	,704**	,816**	,738**	,790**	,770**	,728**	,748**	,735**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	95	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,889	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	29,09	17,938	,594	,882
X2.2	28,96	17,339	,747	,867
X2.3	28,88	18,678	,663	,876
X2.4	28,92	18,035	,722	,870
X2.5	28,94	17,804	,689	,872
X2.6	29,04	18,147	,636	,878
X2.7	29,07	17,792	,656	,876
X2.8	29,20	17,417	,627	,880

		Correlations									tnt di kalangan gen z
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	
Y1	Pearson Correlation	1	,332**	,365**	,269**	,471**	,413**	,510**	,464**	,494**	,726**
	Sig. (2-tailed)		,001	<,001	,008	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y2	Pearson Correlation	,332**	1	,261*	,311**	,188	,350**	,209*	,256*	,414**	,544**
	Sig. (2-tailed)	,001		,011	,002	,068	<,001	,042	,012	<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y3	Pearson Correlation	,365**	,261*	1	,464**	,155	,289**	,249*	,376**	,344**	,582**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,011		<,001	,133	,004	,015	<,001	<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y4	Pearson Correlation	,269**	,311**	,464**	1	,340**	,265**	,241*	,362**	,388**	,601**
	Sig. (2-tailed)	,008	,002	<,001		<,001	,009	,018	<,001	<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y5	Pearson Correlation	,471**	,188	,155	,340**	1	,310**	,457**	,532**	,350**	,635**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,068	,133	<,001		,002	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y6	Pearson Correlation	,413**	,350**	,289**	,265**	,310**	1	,455**	,510**	,336**	,658**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,004	,009	,002		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y7	Pearson Correlation	,510**	,209*	,249*	,241*	,457**	,455**	1	,598**	,518**	,725**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,042	,015	,018	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y8	Pearson Correlation	,464**	,256*	,376**	,362**	,532**	,510**	,598**	1	,442**	,770**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,012	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y9	Pearson Correlation	,494**	,414**	,344**	,388**	,350**	,336**	,518**	,442**	1	,722**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
tnt di kalangan gen z	Pearson Correlation	,726**	,544**	,582**	,601**	,635**	,658**	,725**	,770**	,722**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	95	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

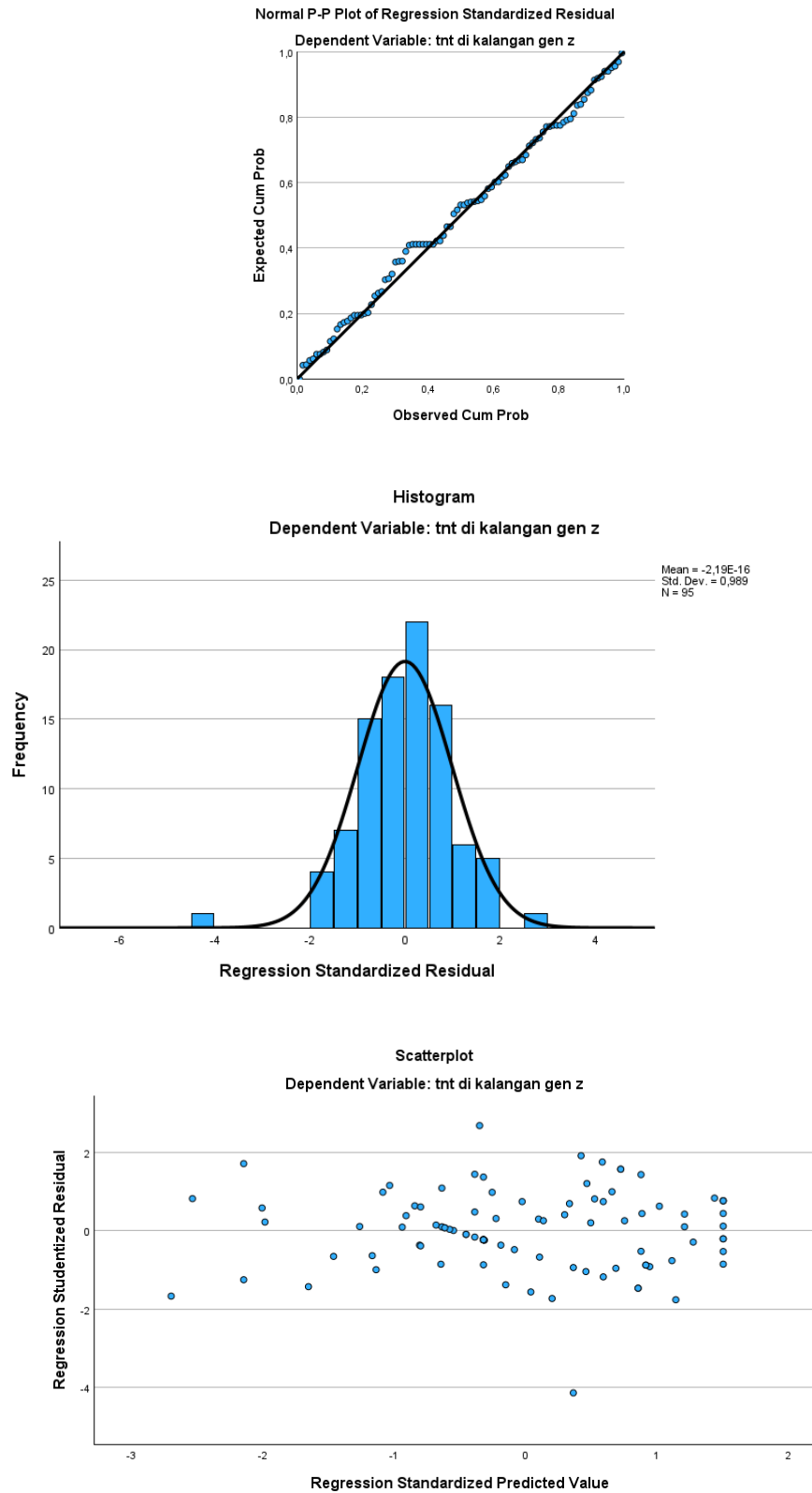
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	33,56	15,845	,630	,818
Y2	33,46	17,315	,422	,839
Y3	33,56	16,930	,459	,836
Y4	33,48	16,869	,484	,833
Y5	33,53	16,720	,527	,829
Y6	33,53	16,443	,550	,827
Y7	33,63	15,490	,617	,819
Y8	33,57	15,205	,678	,812
Y9	33,58	15,778	,622	,819

E. Uji Asumsi Klasik



F. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,028	2,633		4,949	<,001		
	efektivitas penggunaan	,215	,104	,209	2,069	,041	,512	1,951
	keamanan qris BSI	,525	,095	,560	5,554	<,001	,512	1,951

a. Dependent Variable: tnt di kalangan gen z

G. Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,028	2,633		4,949	<,001
	efektivitas penggunaan	,215	,104	,209	2,069	,041
	keamanan qris BSI	,525	,095	,560	5,554	<,001

a. Dependent Variable: tnt di kalangan gen z

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	989,230	2	494,615	49,940	<,001 ^b
	Residual	911,191	92	9,904		
	Total	1900,421	94			

a. Dependent Variable: tnt di kalangan gen z

b. Predictors: (Constant), keamanan qris BSI, efektivitas penggunaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721 ^a	,521	,510	3,147

a. Predictors: (Constant), keamanan qris BSI, efektivitas penggunaan

H. Daftar Pembanding f tabel

Tabel Uji F

$\alpha =$ 0,05	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n$ $-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

I. Pebanding t tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

J. Pebanding r tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi Jalan Kapten Mochtar Basri No 1 Medan 20218 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474 6619903
http://fai.umsu.ac.id faif@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal Permohonan Persetujuan Judul
H
Kepada Yth
Dekan FAI UMSU

11 Jumadil akhir 1446

13 Desember 2024M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Rahmadayani
NPM : 2101270070
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumulatif : 3,71



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh media promosi dan program posta hadiah bank syariah Indonesia terhadap minat menabung di masyarakat titipapan					
2	Pengaruh pemahaman pembiayaan, dan tingkat kepercayaan terhadap minat UMKM menggunakan produk pembiayaan					
3	Pengaruh efektivitas pengguna dan keamanan Qris Bank Syariah Indonesia terhadap transaksi non tunai di kalangan Gen Z	-	-	20/12/24 Muhz Khairi	Muhz Khairi 23/12/24	

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Nur Rahmadayani

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map
- ** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN FIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK BAN-PT/Akred/PT III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Makhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://faii/umsu.ac.id> faii/umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



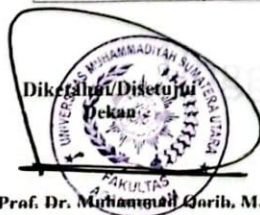
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi :
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof Dr. Rahmayati, SE.I., M.A
 Dosen Pembimbing : Mutiah Khaira Sihotang S.E.I., M.A

Nama Mahasiswa : Nur Rahmadayani
 Npm : 2101270070
 Semester : VII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Keamanan QRIS Bank Syariah Indonesia Terhadap Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23/12 - 2024	- Konsisten dlm penulisan Istilah - Gunakan bahasa yg efisien - kata asing harus di cetak miring - Uraikan kondisi mahasiswa FAI - Sesuaikan PM dengan judul penelitian - Sesuaikan TP dengan PM		
7/1 - 2025	- Sesuaikan TP dengan PM - Jelaskan Indikator sesuai Variabel - Referensi yang digunakan min 10 tahun terakhir - Tampilkan dalil yang mendukung Variabel Penelitian		



Assoc. Prof. Dr. Mutiah Khaira Sihotang, M.A

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I., M.A

Medan, 2025

Pembimbing Proposal

Mutiah Khaira Sihotang S.E.I., M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 85/SK BAN-PT/Akred/PT-III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 66224567 - 6611001
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi :
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof Dr. Rahmayati, SE.I., M.A
Dosen Pembimbing : Mutiah Khaira Sihotang S.E.I., M.A

Nama Mahasiswa : Nur Rahmadayani
Npm : 2101270070
Semester : VII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Keamanan QRIS Bank Syariah Indonesia Terhadap Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/1 - 2025	- cek tulisan ayat pada Bab II - sitasi Dosen min 3 - perbaiki Gambar 2.1 - Gantikan penelitian terdahulu yang sesuai dengan judul penelitian		
16/1 - 2025	- Peletakan gambar tabel - Tentukan teknik penarikan sampel - Tuliskan ush hipotesis 7 hipot		
30/1 - 2025	- ACC Diseminarkan		

Medan, 2025

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I., M.A

Pembimbing Proposal

Mutiah Khaira Sihotang S.E.I., M.A



MAJLIS PENDIDIKAN, ILMU, KESEHATAN & TEKNOLOGI, KEMASYARAKATAN, DAN KEPEMIMPINAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Pusat Administrasi: Jalan Makhtar Basri No. 1 Medan 20138 Telp. (061) 66234567 - 6631003
<http://umsumedan.ac.id> <https://www.umsumedan.ac.id> [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Rabu 19 Februari 2025 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Rahmadayani
 Npm : 2101270070
 Semester : VII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia Terhadap Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z (Studi Kasus Mahasiswa Fai Umsu)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 19 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.El)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Riyan Pradesyah, SE.SY, M.F)

Pembimbing

(Mutiah Khairi Sihotang, SE.I, MA)

Pembahas

(Dr. Pami Akhmadudin Siregar, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I



Prof. Dr. Zulfahri, MA



Pada hari Rabu 19 februari 2025 telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Perbankan Syariah** dengan ini menerangkan bahwa :

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Mahasiswa fii unsw stanbuk 2021 (Hal 3)
Bab II	Kerangka berpikir disesuaikan dengan RM dan Hipotesis
Bab III	Tambahkan teknik penarikan sampel, jenis data berdasarkan jenis dan alat, penghitungan sampel, teknik pengumpulan data
Lainnya	Daftar pustaka pastikan sudah sesuai format mendeley dan APA style
Kesimpulan	Lulus ☒ Tidak Lulus ☐

Medan, 19 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, S.E.I, M.El)

Pambimbing

(Mutiah Khaira Sihotang, S.F.L,MA)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Riyan Pradesyah, SE.SY, M.E)

Pembahas

(Dr. Pani Akhiruddin Siregar, MA)



MATRIK FUNDING DAN INISIASI SEKTOR & PENGEMBANGAN FUNDING DAN INISIASI SEKTOR

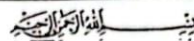
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Pendidikan & Kebudayaan Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan 20138 Telp. (061) 66224567 - 6611001

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 1 Medan 20138 Telp. (061) 66224567 - 6611001

http://faa.umsu.ac.id/ faa.umsu.ac.id/ @umsamedan @umsamedan @umsamedan @umsamedan



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Nur Rahmadayani

NPM : 2101270070

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia Terhadap Transaksi Non Tunai Di Kalangan Di Kalangan Gen Z Studi Kasus Mahasiswa Fai

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 15 April 2025

Pembimbing

Mutiha Khaira Sihorang, S.E.I., M.A

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Prof. Dr. Rahmayati, SE. I, M.El



Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Nur Rahmadayani
NPM : 2101270070
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia Terhadap Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z Studi Kasus Mahasiswa Fai Umsu

Medan, 15 April 2025

Pembimbing

Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I., M.A

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

M. Dr. Rahmayati, SE. I, M.El

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nur Rahmadayani

Npm : 2101270070

Program Studi : Perbankan Syariah

Semester : 8

Kelas : PBS B1 Pagi

Judul skripsi : Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia Terhadap Transaksi Non Tunai Di Kalangn Gen Z Studi Kasus Mahasiswa Fai

Menyatakan dengan sesungguhnya

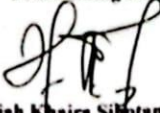
1. Saya telah melakukan riset di fakultas agama islam universitas muhammadiyah sumatera utara pada hari senin tanggal 24 february 2025
2. Riset yang saya lakukan pada seluruh mahasiswa fakultas agama islam
3. Riset yang saya lakukan di fakultas agama islam dengan metode penyebaran angket melalui google form
4. Dokumen atau data mahasiswa fakultas agama islam yang sudah mengisi angket sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 24 february 2025

yang membuat pernyataan

Pembimbing Skripsi


**Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I.,
M.A**

**Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi**


**Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.
I, M.El**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Bila mengkasik surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

<https://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 218/IL.3/UMSU-01/F/2024
Lamp : -
Hal : Izin Riset

10 Ramadhan 1446 H
10 Maret 2025 M

Kepada Yth :
Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Nur Rahmadayani
NPM : 2101270070
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Keamanan Qris Bank Syariah Indonesia Terhadap Transaksi Non Tunai Di Kalangan Gen Z

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA
0108108003

CC. File